

PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Franxiscus Afat Adinata Nursalim
Alamat kantor : Jalan Karet Pedurenan No. 240
Karet Kuningan, Setiabudi
Jakarta Selatan
Alamat domisili/ : Springhill Terrace Residences D6 Blok Palmhill 2 No. 33
sesuai KTP atau : Pademangan Timur, Pademangan
kartu identitas lain : Jakarta Utara
Nomor telepon : 021-52904379, 021-5733888
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Luki Rusli
Alamat kantor : Jalan Karet Pedurenan No. 240
Karet Kuningan, Setiabudi
Jakarta Selatan
Alamat domisili/ : Jl. Malabar No. 43
sesuai KTP atau : Guntur, Setiabudi
kartu identitas lain : Jakarta Selatan
Nomor telepon : 021-52904379, 021-5733888
Jabatan : Direktur Independen

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mega Perintis Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Mega Perintis Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Mega Perintis Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Mega Perintis Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Mega Perintis Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Jakarta, 11 Maret 2019



Franxiscus Afat Adinata Nursalim
Direktur Utama

Luki Rusli
Direktur Independen

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 83
Laporan Keuangan Tersendiri.....	i - v

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00044/2.0851/AU.1/05/0272-1/1/III/2019

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Mega Perintis Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mega Perintis Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Mega Perintis Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana yang dijelaskan pada Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, laporan keuangan komparatif tahun-tahun sebelumnya disajikan kembali untuk membukukan kombinasi bisnis antara entitas sepengendali, sebagaimana disyaratkan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Mega Perintis Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tersendiri PT Mega Perintis Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Kantor Akuntan Publik
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA



Drs. Nursal, Ak., CA, CPA
Izin Akuntan Publik No. AP. 0272

11 Maret 2019

PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	2018	2017*)	2016*)
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan bank	2e, 5	31.435.167.969	4.767.161.667	6.729.681.920
Deposito berjangka	2e, 6, 14	2.920.602.795	2.780.698.191	2.633.316.000
Piutang usaha				
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 76.058.006 pada tahun 2018	2f, 7, 14	33.871.308.085	31.169.387.520	23.434.302.126
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	2l, 8, 31	5.000.000	114.622.400	-
Pihak ketiga	8	399.314.744	620.204.457	221.187.300
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 4.551.103.521 pada tahun 2018, Rp 2.018.176.211 pada tahun 2017 dan Rp 2.004.304.316 pada tahun 2016	2g, 9, 14	191.867.326.879	152.968.179.418	155.217.717.335
Uang muka	10	3.574.859.003	523.269.046	5.432.632.975
Pajak dibayar di muka	2o, 17	2.152.105.740	2.127.754.463	961.748.802
Biaya dibayar di muka yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2h, 11	32.291.948.883	27.659.608.641	29.043.190.037
Jumlah Aset Lancar		298.517.634.098	222.730.885.803	223.673.776.495
ASET TIDAK LANCAR				
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2h, 11	9.534.879.587	11.693.531.208	1.008.603.716
Uang muka pembelian aset tetap	12	1.688.065.619	-	-
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 55.673.561.411 pada tahun 2018, Rp 40.693.218.315 pada tahun 2017 dan Rp 29.053.021.980 pada tahun 2016	2i, 2j, 12, 14, 15	74.446.703.872	70.540.339.839	52.328.191.298
Aset pajak tangguhan	2o, 17	2.380.701.748	1.475.838.063	1.155.412.072
Aset tidak lancar lainnya	2u, 2v, 13	11.869.999.538	10.698.292.423	9.853.193.944
Jumlah Aset Tidak Lancar		99.920.350.364	94.408.001.533	64.345.401.030
JUMLAH ASET		398.437.984.462	317.138.887.336	288.019.177.525

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	<u>Catatan</u>	<u>2018</u>	<u>2017^{*)}</u>	<u>2016^{*)}</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank jangka pendek	14	51.701.716.754	59.407.373.860	28.431.756.309
Utang usaha				
Pihak ketiga	16	52.207.048.795	41.672.402.381	59.235.592.576
Pihak berelasi	2l, 16, 31	305.822.268	-	-
Utang lain-lain				
Pihak ketiga	19	3.569.536.513	9.492.161.456	187.288.238
Pihak berelasi	2l, 19, 31	15.456.678.301	-	150.000.000
Uang muka penjualan	25	-	-	64.250.000
Utang pajak	2o, 17	6.934.208.652	4.262.205.251	12.212.337.293
Biaya masih harus dibayar	18	8.629.963.737	8.045.060.728	19.454.341.022
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Utang bank	14	5.135.799.240	5.195.808.767	3.914.749.157
Utang pembelian aset tetap	15	668.197.982	386.721.109	60.743.973
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>144.608.972.242</u>	<u>128.461.733.552</u>	<u>123.711.058.568</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Utang bank	14	3.655.775.452	8.804.214.163	9.600.615.875
Utang pembelian aset tetap	15	623.856.044	487.668.505	-
Utang pihak berelasi	2l, 31	32.387.461.656	31.424.119.311	37.074.791.840
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2p, 20	4.895.645.463	3.885.176.040	2.617.343.971
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>41.562.738.615</u>	<u>44.601.178.019</u>	<u>49.292.751.686</u>
Jumlah Liabilitas		<u>186.171.710.857</u>	<u>173.062.911.571</u>	<u>173.003.810.254</u>

^{*)} Disajikan kembali (Catatan 4)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	<u>Catatan</u>	<u>2018</u>	<u>2017^{*)}</u>	<u>2016^{*)}</u>
EKUITAS				
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham pada tahun 2018, Rp 10.000 per saham pada tahun 2017 dan 2016				
Modal dasar - 2.400.000.000 saham pada tahun 2018, 50.000 saham pada tahun 2017 dan 2016				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 797.000.000 saham pada tahun 2018, 24.000 saham pada tahun 2017 dan 2016	21	79.700.000.000	240.000.000	240.000.000
Tambahan modal disetor - bersih	2c, 2w, 22	42.856.112.256	-	-
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	1d, 2b	43.393.080	43.393.080	-
Proforma ekuitas <i>merging entity</i>		-	4.396.013.375	5.371.725.543
Rugi komprehensif lain	2p	(178.194.764)	(525.839.542)	(59.094.974)
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	23	89.415.607.323	131.570.559.164	103.290.733.751
Sub-jumlah		211.836.917.895	135.724.126.077	108.843.364.320
Kepentingan Non-Pengendali	2b, 24	429.355.710	8.351.849.688	6.172.002.951
Jumlah Ekuitas		212.266.273.605	144.075.975.765	115.015.367.271
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		398.437.984.462	317.138.887.336	288.019.177.525

^{*)} Disajikan kembali (Catatan 4)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	2018	2017*)
PENJUALAN BERSIH	2m, 25	456.500.893.045	397.676.469.541
BEBAN POKOK PENJUALAN	2m, 26	(215.829.595.139)	(194.450.968.553)
LABA BRUTO		240.671.297.906	203.225.500.988
Beban penjualan	2m, 27	(125.965.796.626)	(113.622.907.888)
Beban umum dan administrasi	2m, 28	(43.343.706.382)	(38.090.940.731)
Beban keuangan	2m, 29	(18.471.129.022)	(12.731.987.186)
Pendapatan bunga	2m	359.099.060	227.289.779
Selisih kurs - bersih	2n	(21.536.778)	224.132.128
Rugi penjualan aset tetap	12	(161.825.008)	(236.970.167)
Pendapatan lain-lain - bersih	2m, 30	1.118.206.917	654.088.479
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		54.184.610.067	39.648.205.402
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2o, 17		
Pajak kini		(14.539.092.489)	(10.194.185.852)
Pajak tangguhan		1.026.198.310	176.966.729
Beban Pajak Penghasilan		(13.512.894.179)	(10.017.219.123)
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN RUGI (LABA) PROFORMA MERGING ENTITY		40.671.715.888	29.630.986.279
RUGI (LABA) PROFORMA MERGING ENTITY		(7.773.458)	975.712.168
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN RUGI (LABA) PROFORMA MERGING ENTITY		40.663.942.430	30.606.698.447
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Laba (rugi) aktuarial atas program imbalan pasti	2p, 20	485.338.501	(573.837.047)
Pajak penghasilan atas laba (rugi) aktuarial atas program imbalan pasti	2o, 17	(121.334.625)	143.459.262
Laba (rugi) komprehensif lain - setelah pajak		364.003.876	(430.377.785)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		41.027.946.306	30.176.320.662

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

	Catatan	2018	2017*)
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN RUGI (LABA) PROFORMA <i>MERGING ENTITY</i> YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		40.761.647.326	28.279.825.413
Kepentingan Non-Pengendali	2b	(97.704.896)	2.326.873.034
JUMLAH		40.663.942.430	30.606.698.447
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		41.109.292.104	27.813.080.845
Kepentingan Non-Pengendali	2b	(81.345.798)	2.363.239.817
JUMLAH		41.027.946.306	30.176.320.662
Laba per Saham yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2q, 34	126	11.783

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk									
Catatan	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	Proforma Ekuitas <i>Merging Entity</i>	Laba (Rugi) Komprehensif Lain	Saldo Laba - Belum Ditentukan Penggunaannya	Sub-Jumlah	Kepentingan Non-Pengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo 31 Desember 2016 *)	240.000.000	-	-	5.371.725.543	(59.094.974)	103.290.733.751	108.843.364.320	6.172.002.951	115.015.367.271
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	1d, 2b	-	-	43.393.080	-	-	43.393.080	(183.393.080)	(140.000.000)
Rugi proforma <i>merging entity</i>		-	-	(975.712.168)	-	-	(975.712.168)	-	(975.712.168)
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	28.279.825.413	28.279.825.413	2.326.873.034	30.606.698.447
Laba (rugi) komprehensif lain - setelah pajak		-	-	-	(466.744.568)	-	(466.744.568)	36.366.783	(430.377.785)
Saldo 31 Desember 2017 *)	240.000.000	-	43.393.080	4.396.013.375	(525.839.542)	131.570.559.164	135.724.126.077	8.351.849.688	144.075.975.765
Setoran modal saham	21	59.760.000.000	-	-	-	-	59.760.000.000	-	59.760.000.000
Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali	4, 22	-	6.011.423.070	-	-	-	6.011.423.070	-	6.011.423.070
Penambahan modal melalui penawaran umum	1b, 22	19.700.000.000	39.006.000.000	-	-	-	58.706.000.000	-	58.706.000.000
Biaya emisi saham	2w, 22	-	(2.161.310.814)	-	-	-	(2.161.310.814)	-	(2.161.310.814)
Dividen tunai	23	-	-	-	-	(80.151.111.110)	(80.151.111.110)	-	(80.151.111.110)
Laba proforma <i>merging entity</i>		-	-	7.773.458	-	-	7.773.458	-	7.773.458
Pembalikan proforma ekuitas <i>merging entity</i>		-	-	(4.403.786.833)	-	(2.765.488.057)	(7.169.274.890)	(7.841.148.180)	(15.010.423.070)
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	40.761.647.326	40.761.647.326	(97.704.896)	40.663.942.430
Laba komprehensif lain - setelah pajak		-	-	-	347.644.778	-	347.644.778	16.359.098	364.003.876
Saldo 31 Desember 2018	79.700.000.000	42.856.112.256	43.393.080	-	(178.194.764)	89.415.607.323	211.836.917.895	429.355.710	212.266.273.605

*) Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	2018	2017*)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		453.798.972.480	389.877.134.147
Pembayaran kas kepada pemasok		(218.997.997.620)	(187.226.632.273)
Pembayaran kas kepada karyawan		(105.056.977.706)	(90.469.509.076)
Pembayaran beban usaha		(76.932.645.462)	(86.875.695.710)
Pembayaran beban keuangan		(16.177.576.590)	(10.117.097.781)
Penerimaan lain-lain		1.427.182.252	10.226.486.860
Pembayaran lain-lain		(8.797.540.186)	(2.119.953.681)
Pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai		(11.891.440.365)	(19.310.323.555)
Penerimaan kas dari pendapatan bunga		359.099.060	227.289.779
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		17.731.075.863	4.211.698.710
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Uang muka pembelian aset tetap		(1.688.065.619)	-
Perolehan aset tetap	12	(20.681.507.129)	(32.834.196.367)
Penambahan investasi saham	4	(8.999.000.000)	-
Perolehan aset takberwujud	13	(12.749.999)	(411.000.000)
Hasil penjualan aset tetap	12	381.000.000	928.504.114
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(31.000.322.747)	(32.316.692.253)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan utang bank	14	204.808.418.235	266.376.870.410
Pembayaran utang bank	14	(217.722.523.579)	(234.916.594.961)
Pembayaran dividen tunai	23	(80.151.111.110)	-
Deposito berjangka	6	(139.904.604)	(147.382.191)
Penerimaan utang pembelian aset tetap	15	1.011.246.000	1.192.239.864
Pembayaran utang pembelian aset tetap	15	(593.581.588)	(378.594.223)
Setoran modal saham	21	59.760.000.000	-
Perolehan dari penawaran umum perdana setelah dikurangi biaya emisi saham	1b, 22	56.544.689.186	-
Pembayaran utang pihak berelasi	31	(38.689.929.198)	(23.931.730.156)
Penambahan utang pihak berelasi	31	55.109.949.844	18.131.057.627
Modal disetor lainnya Entitas Anak bagian kepentingan non-pengendali		-	(183.393.080)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		39.937.253.186	26.142.473.290
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		26.668.006.302	(1.962.520.253)
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		4.767.161.667	6.729.681.920
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		31.435.167.969	4.767.161.667

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Mega Perintis Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia pada tanggal 21 Oktober 2005, berdasarkan akta Notaris Ruli Iskandar, S.H., No. 3. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-03671 HT.01.01.TH.2006 tanggal 10 Februari 2006. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 53 tanggal 27 Desember 2018, sehubungan Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Kepastian Jumlah Saham dan Perubahan Anggaran Dasar Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Perusahaan. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0006793 tanggal 7 Januari 2019 (lihat Catatan 21).

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan dalam bidang perdagangan umum dan eceran. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Menjalankan usaha dalam perdagangan, antara lain perdagangan yang berhubungan dengan pakaian jadi (*garment*), sepatu, tas, perlengkapan olahraga baik perdagangan secara besar maupun eceran.
- Dan bertindak sebagai agen, *supplier*, waralaba dan *distributor* dari badan-badan dan perusahaan-perusahaan lain, baik dari dalam maupun luar negeri.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas serta untuk menunjang kegiatan usaha utama Perusahaan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang, antara lain sebagai berikut:

- Menjalankan kegiatan impor dan ekspor, pulau atau daerah serta lokal.
- Berusaha dalam bidang pemberian jasa untuk pelayanan berbagai usaha yang berkaitan dengan usaha utama Perusahaan, terutama di bidang perdagangan besar maupun eceran (kecuali jasa perjalanan serta konsultasi dalam bidang hukum dan perpajakan)
- Menjalankan usaha dalam bidang industri pabrik dari segala bahan yang dapat diproduksi di di dalam negeri termasuk produk pakaian jadi, alas kaki dan kerajinan tangan.
- Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan dengan menggunakan kendaraan-kendaraan bermotor, baik untuk angkutan orang (penumpang) maupun angkutan barang.

Perusahaan berdomisili di Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 2005. Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah Verosito Gunawan (lihat Catatan 21).

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 5 Desember 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa keuangan (OJK) dengan Surat No. S-176/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 197.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 298 per saham.

Pada tanggal 12 Desember 2018, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

	2018	2017
<u>Komisaris</u>		
Komisaris Utama	: Vanda Gunawan	Vanda Gunawan
Komisaris	: Ganesh Subash	Ganesh Subash
Komisaris Independen	: Ida Bagus Oka Nila	-
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	: Franxiscus Afat Adinata Nursalim	Franxiscus Afat Adinata Nursalim
Direktur	: Verosito Gunawan	Verosito Gunawan
Direktur	: Cuntoro Kinardi	Cuntoro Kinardi
Direktur Independen	: Luki Rusli	-

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Ida Bagus Oka Nila
Anggota	: Juliodiman Sukardi
Anggota	: Shinta Rahayu

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan adalah sekitar 6 milyar dan 4 milyar, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 032/DIR-MP/IX/18 tanggal 12 September 2018, Perusahaan telah menunjuk Franxiscus Afat Adinata Nursalim sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 033/DIR-MP/IX/18 tanggal 12 September 2018, Perusahaan telah menunjuk Susilawati sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak, masing-masing sejumlah 120 orang dan 130 orang (tidak diaudit).

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan memiliki kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Kegiatan Usaha	Tahun Beroperasi Secara Komersial	Tempat Kedudukan	Persentase Pemilikan (%)		Jumlah Aset sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)	
				2018	2017	2018	2017
<u>Pemilikan langsung</u>							
PT Mega Putra Garment (MPG) *)	Produsen pakaian Jadi	2014	Jakarta	99,99%	76,00%	158.653	110.169
PT Mitrelindo Global (MG)	Perdagangan	2014	Jakarta	99,99%	40,00%	37.576	40.304
<u>Pemilikan tidak langsung melalui MPG</u>							
PT Mitra Perintis Merdeka (MPM)	Perdagangan	2015	Jakarta	65,00%	65,00%	15.771	7.320

*) termasuk kepemilikan efektif tidak langsung melalui MG sebesar 39,99% pada tahun 2018 dan sebesar 16% pada tahun 2017.

MPG

MPG didirikan di Indonesia pada tanggal 26 Februari 2014, berdasarkan akta Sendhy Yudhawan, S.H., M.Kn., No. 02. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-10.04332.PENDIRIAN-PT.2014 tanggal 3 Maret 2014.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

MPG (lanjutan)

Sesuai Anggaran Dasar MPG, ruang lingkup kegiatan MPG terutama adalah bergerak dalam bidang produsen pakaian jadi. MPG berdomisili di Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan. MPG memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 2014.

MG

MG didirikan di Indonesia pada tanggal 30 Juli 2013, berdasarkan akta Notaris Heri Martono, S.H., No. 06. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-46918.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 5 September 2013.

Sesuai Anggaran Dasar MG, ruang lingkup kegiatan MG terutama adalah bergerak dalam bidang perdagangan. MG berdomisili di Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan. MG memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 2014.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak-hak atas Saham tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan membeli saham MG (entitas di bawah pengendalian yang sama) milik Verosito Gunawan, Vanda Gunawan, Dhiraj So Subash, Cuntoro Kinardi, Franxiscus Afat Adinata Nursalim, Budi Kurniawan dan Hartanto Rahardja (pihak-pihak berelasi), masing-masing sejumlah 43.370 saham, 15.300 saham, 12.825 saham, 7.110 saham, 5.400 saham, 3.420 saham dan 2.565 saham, atau secara keseluruhan mewakili 59,99% kepemilikan pada MG dengan harga beli sebesar Rp 8.999.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan pada MG mengalami peningkatan dari 40% menjadi 99,99%.

Akuisisi MG oleh Perusahaan tersebut memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", sehingga akuisisi tersebut diakui menggunakan metode penyatuan kepentingan. Jumlah selisih yang timbul antara biaya perolehan dan bagian proporsional atas nilai tercatat aset neto seluruhnya diakui sebagai "Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahkan Modal Disetor" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 4).

MPM

MPM didirikan di Indonesia pada tanggal 15 September 2014, berdasarkan akta Notaris Sendy Yudhawan, S.H., M.Kn., No. 01. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-25238.40.10.2014 tanggal 17 September 2014. Anggaran Dasar MPM telah mengalami beberapa kali, perubahan terakhir dengan Akta No. 112 tanggal 23 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta mengenai penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh MPM semula Rp 2.000.000.000 menjadi Rp 1.000.000.000 yang dilakukan secara proporsional oleh masing-masing pemegang saham MPM.

Sesuai Anggaran Dasar MPM, ruang lingkup kegiatan MPM terutama adalah bergerak dalam bidang perdagangan. MPM berdomisili di Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan.

MPM memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 2015.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 11 Maret 2019.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Perusahaan dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, *investor* mengendalikan *investee* jika dan hanya jika *investor* memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi *investor* kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas Perusahaan dan Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Perusahaan dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas dan komponen lain dari ekuitas tersebut terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Transaksi perubahan nilai investasi pada Entitas Anak yang timbul dari penerbitan saham baru oleh Entitas Anak kepada Perusahaan dicatat pada akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" sebagai bagian dari "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis". Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba atau rugi.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

d. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya (uang jaminan).

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Kas dan bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya (uang jaminan) Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk utang bank, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain, utang pihak berelasi dan utang pembelian aset tetap.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Utang bank, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain, utang pihak berelasi dan utang pembelian aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih dapat diobservasi untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit *counterparty* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan Entitas Anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan dan Entitas Anak.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi yang tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku dipasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya. Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman disajikan secara terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2d.

g. Persediaan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 14, "Persediaan".

Persediaan dinyatakan pada nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

i. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap".

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Kendaraan	4 - 8
Mesin	8
Perlengkapan toko, kantor dan pabrik	4

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antar umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian disajikan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan dan Entitas Anak menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia. Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

k. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 30 (Penyesuaian 2014), "Sewa".

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset.

Sewa Operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset.

Sebagai lessee

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan harus dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Jumlah yang dapat disusutkan dari aset sewaan dialokasikan ke setiap periode akuntansi selama perkiraan masa penggunaan dengan dasar yang sistematis dan konsisten dengan kebijakan penyusutan aset yang dimiliki. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaat aset sewaan.

Sebagai lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

l. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 23 (Penyesuaian 2014), "Pendapatan".

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima.

Pendapatan dari penjualan pada umumnya diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

		<u>2018</u>		<u>2017</u>		<u>2016</u>
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	Rp	14.481	Rp	13.548	Rp	13.436

o. Perpajakan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan".

Pajak Kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi kena pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja".

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja". Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui perubahan berikut pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

q. Laba per Saham

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 56, "Laba Per Saham".

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan dan setelah memperhitungkan efek retroaktif perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 10.000 per saham menjadi Rp 100 per saham (lihat Catatan 21).

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing sejumlah 323.176.438 saham dan 2.400.000 saham (Catatan 34).

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Perusahaan dan Entitas Anak menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

t. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas Anak juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara metode garis lurus (*straight line-method*) selama umur manfaat ekonomisnya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) dijual; atau
- (b) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud yang dimiliki Entitas Anak yaitu peranti lunak (*software*).

v. Aset Tidak Lancar Lainnya

Pos-pos yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam aset tetap, dan juga tidak dapat digolongkan dalam aset lancar disajikan dalam kelompok aset tidak lancar lainnya.

w. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil dan emisi disajikan sebagai pengurang akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

x. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”)

Berikut adalah standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018.

Penerapan dari standar baru dan penyesuaian standar yang relevan dengan operasi Perusahaan dan Entitas Anak, tetapi tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Amandemen PSAK No. 2, “Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan”.
2. Amandemen PSAK No. 16, “Aset Tetap”.
3. Amandemen PSAK No. 46, “Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi”.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji tahunan. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan manajemen langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line-method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 diungkapkan dalam Catatan 36.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak-hak atas Saham tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan membeli saham MG (entitas di bawah pengendalian yang sama) milik Verosito Gunawan, Vanda Gunawan, Dhiraj So Subash, Cuntoro Kinardi, Franxiscus Afat Adinata Nursalim, Budi Kurniawan dan Hartanto Rahardja (pihak-pihak berelasi), masing-masing sejumlah 43.370 saham, 15.300 saham, 12.825 saham, 7.110 saham, 5.400 saham, 3.420 saham dan 2.565 saham, atau secara keseluruhan mewakili 59,99% kepemilikan pada MG dengan harga beli sebesar Rp 8.999.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan pada MG mengalami peningkatan dari 40% menjadi 99,99%.

Pembelian saham MG oleh Perusahaan tersebut memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", sehingga pada tanggal 29 Juni 2018 (tanggal efektif), transaksi akuisisi tersebut diakui menggunakan metode penyatuan kepentingan. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018.

Imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari aset neto entitas anak terkait yang diperoleh pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>Imbalan yang Dialihkan</u>	<u>Jumlah Tercatat dari Aset Neto</u>	<u>Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali</u>
PT Mitrelindo Global (MG)	8.999.000.000	15.010.423.070	6.011.423.070

MG merupakan entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Perusahaan. Hubungan sepengendali antara Perusahaan dan MG tidak bersifat sementara.

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 telah disajikan kembali seolah-olah kombinasi bisnis tersebut terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian (Catatan 2c). Penyesuaian bagian kepentingan Perusahaan atas aset neto MG, disajikan pada "Ekuitas *Merging Entity*" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Laba (rugi) neto dari entitas anak yang diperoleh dicatat sebagai "Laba (Rugi) Proforma *Merging Entity*" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017.

Laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum dan setelah penyajian kembali pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>		
	<u>Sebelum Penyajian Kembali</u>	<u>Penyesuaian</u>	<u>Setelah Penyajian Kembali</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	5.372.642.511	(605.480.844)	4.767.161.667
Deposito berjangka	1.375.813.151	1.404.885.040	2.780.698.191

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum dan setelah penyajian kembali pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2017		
	Sebelum Penyajian Kembali	Penyesuaian	Setelah Penyajian Kembali
ASET (lanjutan)			
ASET LANCAR (lanjutan)			
Piutang usaha			
Pihak ketiga	30.306.268.034	863.119.486	31.169.387.520
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	989.341.448	(874.719.048)	114.622.400
Pihak ketiga	443.801.189	176.403.268	620.204.457
Persediaan - bersih	132.545.343.503	20.422.835.915	152.968.179.418
Uang muka	513.033.737	10.235.309	523.269.046
Pajak dibayar di muka	1.790.402.031	337.352.432	2.127.754.463
Biaya dibayar di muka yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	24.592.408.421	3.067.200.220	27.659.608.641
Jumlah Aset Lancar	<u>197.929.054.025</u>	<u>24.801.831.778</u>	<u>222.730.885.803</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	11.073.900.231	619.630.977	11.693.531.208
Investasi pada Entitas Asosiasi	7.740.728.202	(7.740.728.202)	-
Aset tetap - bersih	68.525.636.866	2.014.702.973	70.540.339.839
Aset pajak tangguhan	1.401.313.517	74.524.546	1.475.838.063
Aset tidak lancar lainnya	9.838.158.782	860.133.641	10.698.292.423
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>98.579.737.598</u>	<u>(4.171.736.065)</u>	<u>94.408.001.533</u>
JUMLAH ASET	<u>296.508.791.623</u>	<u>20.630.095.713</u>	<u>317.138.887.336</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	53.907.373.860	5.500.000.000	59.407.373.860
Utang usaha	46.579.688.483	(4.907.286.102)	41.672.402.381
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	6.801.401.985	2.690.759.471	9.492.161.456
Utang pajak	4.111.703.905	150.501.346	4.262.205.251
Biaya masih harus dibayar	3.661.628.850	4.383.431.878	8.045.060.728
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	4.444.334.725	751.474.042	5.195.808.767
Utang pembelian aset tetap	443.699.748	(56.978.639)	386.721.109
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>119.949.831.556</u>	<u>8.511.901.996</u>	<u>128.461.733.552</u>

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum dan setelah penyajian kembali pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2017		
	Sebelum Penyajian Kembali	Penyesuaian	Setelah Penyajian Kembali
LIABILITAS (lanjutan)			
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	7.074.529.073	1.729.685.090	8.804.214.163
Utang pembelian aset tetap	601.625.786	(113.957.281)	487.668.505
Utang pihak berelasi	25.409.473.684	6.014.645.627	31.424.119.311
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.793.369.134	91.806.906	3.885.176.040
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	36.878.997.677	7.722.180.342	44.601.178.019
Jumlah Liabilitas	156.828.829.233	16.234.082.338	173.062.911.571
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham - nilai nominal			
Rp 10.000 per saham			
Modal dasar - 50.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.000 saham	240.000.000	-	240.000.000
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	43.393.080	-	43.393.080
Proforma ekuitas <i>merging entity</i>	-	4.396.013.375	4.396.013.375
Rugi komprehensif lain	(380.502.106)	(145.337.436)	(525.839.542)
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	131.425.221.728	145.337.436	131.570.559.164
Sub-Jumlah	131.328.112.702	4.396.013.375	135.724.126.077
Kepentingan Non-Pengendali	8.351.849.688	-	8.351.849.688
Jumlah Ekuitas	139.679.962.390	4.396.013.375	144.075.975.765
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	296.508.791.623	20.630.095.713	317.138.887.336

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebelum dan setelah penyajian kembali pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

	2017		
	Sebelum Penyajian Kembali	Penyesuaian	Setelah Penyajian Kembali
PENJUALAN BERSIH	364.198.930.510	33.477.539.031	397.676.469.541
BEBAN POKOK PENJUALAN	(172.671.080.206)	(21.779.888.347)	(194.450.968.553)
LABA BRUTO	191.527.850.304	11.697.650.684	203.225.500.988
Beban penjualan	(107.599.514.406)	(6.023.393.482)	(113.622.907.888)
Beban umum dan administrasi	(36.715.036.037)	(1.375.904.694)	(38.090.940.731)
Bagian atas laba Entitas Asosiasi	881.771.564	(881.771.564)	-
Beban keuangan	(11.538.268.496)	(1.193.718.690)	(12.731.987.186)
Pendapatan bunga	220.152.034	7.137.745	227.289.779
Selisih kurs - bersih	226.928.621	(2.796.493)	224.132.128
Rugi penjualan aset tetap	(236.970.167)	-	(236.970.167)
Pendapatan lain-lain - bersih	3.857.236.598	(3.203.148.119)	654.088.479
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	40.624.150.015	(975.944.613)	39.648.205.402
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Pajak kini	(10.194.185.852)	-	(10.194.185.852)
Pajak tangguhan	167.720.739	9.245.990	176.966.729
Beban Pajak Penghasilan	(10.026.465.113)	9.245.990	(10.017.219.123)
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN RUGI (LABA) PROFORMA MERGING ENTITY	30.597.684.902	(966.698.623)	29.630.986.279
RUGI (LABA) PROFORMA MERGING ENTITY	-	975.712.168	975.712.168
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN RUGI (LABA) PROFORMA MERGING ENTITY	30.597.684.902	9.013.545	30.606.698.447

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebelum dan setelah penyajian kembali pada tahun 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2017		
	Sebelum Penyajian Kembali	Penyesuaian	Setelah Penyajian Kembali
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Rugi aktuarial atas program imbalan pasti	(558.023.809)	(15.813.238)	(573.837.047)
Bagian rugi komprehensif lain Entitas Asosiasi	(2.846.383)	2.846.383	-
Pajak penghasilan atas rugi aktuarial atas program imbalan pasti	139.505.952	3.953.310	143.459.262
Rugi Komprehensif Lain - Setelah Pajak	(421.364.240)	(9.013.545)	(430.377.785)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	30.176.320.662	-	30.176.320.662
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN RUGI (LABA) PROFORMA MERGING ENTITY YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk	28.270.811.868	9.013.545	28.279.825.413
Kepentingan Non-Pengendali	2.326.873.034	-	2.326.873.034
JUMLAH	30.597.684.902	9.013.545	30.606.698.447
LABA LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk	27.813.080.845	-	27.813.080.845
Kepentingan Non-Pengendali	2.363.239.817	-	2.363.239.817
JUMLAH	30.176.320.662	-	30.176.320.662

Laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum dan setelah penyajian kembali pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	2016		
	Sebelum Penyajian Kembali	Penyesuaian	Setelah Penyajian Kembali
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	7.388.685.170	(659.003.250)	6.729.681.920
Deposito berjangka	1.300.000.000	1.333.316.000	2.633.316.000

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum dan setelah penyajian kembali pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2016		
	Sebelum Penyajian Kembali	Penyesuaian	Setelah Penyajian Kembali
ASET (lanjutan)			
ASET LANCAR (lanjutan)			
Piutang usaha			
Pihak ketiga	22.843.646.655	590.655.471	23.434.302.126
Pihak berelasi	4.553.918.905	(4.553.918.905)	-
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	218.447.300	2.740.000	221.187.300
Persediaan - bersih	136.168.199.006	19.049.518.329	155.217.717.335
Uang muka	5.432.632.975	-	5.432.632.975
Pajak dibayar di muka	27.803.474	933.945.328	961.748.802
Biaya dibayar di muka yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	25.464.294.976	3.578.895.061	29.043.190.037
Jumlah Aset Lancar	<u>203.397.628.461</u>	<u>20.276.148.034</u>	<u>223.673.776.495</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	524.392.296	484.211.420	1.008.603.716
Investasi pada Entitas Asosiasi	6.861.803.021	(6.861.803.021)	-
Aset tetap - bersih	49.082.337.919	3.245.853.379	52.328.191.298
Aset pajak tangguhan	1.094.086.826	61.325.246	1.155.412.072
Aset tidak lancar lainnya	7.590.173.970	2.263.019.974	9.853.193.944
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>65.152.794.032</u>	<u>(807.393.002)</u>	<u>64.345.401.030</u>
JUMLAH ASET	<u>268.550.422.493</u>	<u>19.468.755.032</u>	<u>288.019.177.525</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	22.000.000.000	6.431.756.309	28.431.756.309
Utang usaha	55.112.837.916	4.122.754.660	59.235.592.576
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	3.179.397.330	(2.992.109.092)	187.288.238
Pihak berelasi	150.000.000	-	150.000.000
Uang muka penjualan	64.250.000	-	64.250.000
Utang pajak	12.044.838.292	167.499.001	12.212.337.293
Biaya masih harus dibayar	19.284.855.580	169.485.442	19.454.341.022
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	3.251.146.725	663.602.432	3.914.749.157
Utang pembelian aset tetap	60.743.973	-	60.743.973
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>115.148.069.816</u>	<u>8.562.988.752</u>	<u>123.711.058.568</u>

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum dan setelah penyajian kembali pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2016		
	Sebelum Penyajian Kembali	Penyesuaian	Setelah Penyajian Kembali
LIABILITAS (lanjutan)			
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	7.119.456.743	2.481.159.132	9.600.615.875
Utang pihak berelasi	34.074.791.840	3.000.000.000	37.074.791.840
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.564.462.366	52.881.605	2.617.343.971
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	43.758.710.949	5.534.040.737	49.292.751.686
Jumlah Liabilitas	158.906.780.765	14.097.029.489	173.003.810.254
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 10.000 per saham			
Modal dasar - 50.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.000 saham	240.000.000	-	240.000.000
Proforma ekuitas <i>merging entity</i>	-	5.371.725.543	5.371.725.543
Rugi komprehensif lain	77.228.917	(136.323.891)	(59.094.974)
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	103.154.409.860	136.323.891	103.290.733.751
Sub-Jumlah	103.471.638.777	5.371.725.543	108.843.364.320
Kepentingan Non-Pengendali	6.172.002.951	-	6.172.002.951
Jumlah Ekuitas	109.643.641.728	5.371.725.543	115.015.367.271
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	268.550.422.493	19.468.755.032	288.019.177.525

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

5. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Kas - Rupiah	1.114.052.796	2.638.705.912	1.625.085.515
Bank			
Pihak ketiga			
<u>Rupiah</u>			
PT Bank Central Asia Tbk	29.992.164.894	614.691.260	1.974.716.994
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	174.705.633	338.459.884	387.750.987
PT Bank Nationalnobu Tbk	62.589.512	40.501.650	102.523.084
PT Bank Nasional Indonesia (Persero) Tbk	43.402.432	180.021.501	227.391.945
PT Bank Ganesha Tbk	19.202.630	920.443.063	2.112.959.464
PT Bank HSBC Indonesia	14.940.977	7.823.158	4.113.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.187.118	13.940.866	155.053.501
PT Bank Mega Tbk	2.921.977	4.160.761	21.758.072
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	8.413.612	8.348.712
PT Bank Permata Tbk	-	-	77.795.122
PT Bank Jasa Jakarta	-	-	25.731.739
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	-	5.309.793
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	1.143.992
Jumlah Kas dan Bank	<u>31.435.167.969</u>	<u>4.767.161.667</u>	<u>6.729.681.920</u>

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, tidak terdapat kas dan bank Perusahaan dan Entitas Anak yang dibatasi penggunaannya, dijaminakan atau ditempatkan pada pihak berelasi.

6. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
<u>Pihak ketiga - Rupiah</u>			
PT Bank Ganesha Tbk	2.920.602.795	2.780.698.191	2.633.316.000
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			
Mata uang Rupiah	6,00% - 6,25%	6,00% - 6,25%	6,00% - 7,25%

Deposito berjangka PT Bank Ganesha Tbk tersebut dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank yang sama (lihat Catatan 14).

7. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
<u>Pihak ketiga - Rupiah</u>			
Lokal	33.947.366.091	31.169.387.520	23.434.302.126
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(76.058.006)	-	-
Bersih	<u>33.871.308.085</u>	<u>31.169.387.520</u>	<u>23.434.302.126</u>

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	2016
Belum jatuh tempo	4.028.395.010	28.187.276.932	22.485.915.467
Lewat jatuh tempo:			
1 - 30 hari	26.984.892.972	2.721.723.423	803.064.063
31 - 60 hari	2.738.767.121	76.049.960	22.308.766
61 - 90 hari	67.901.982	2.376.000	-
> 90 hari	127.409.006	181.961.205	123.013.830
Jumlah	33.947.366.091	31.169.387.520	23.434.302.126

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2018	2017	2016
Saldo awal tahun	-	-	-
Perubahan selama tahun berjalan	76.058.006	-	-
Saldo akhir tahun	76.058.006	-	-

Manajemen menentukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha secara individual atas saldo piutang yang kemungkinan tidak akan tertagih. Tidak terdapat penyisihan penurunan nilai piutang usaha yang dihitung secara kolektif.

Pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai piutang usaha dan seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha.

Piutang usaha milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (lihat Catatan 14).

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari:

	2018	2017	2016
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 31)	5.000.000	114.622.400	-
<u>Pihak ketiga - Rupiah</u>			
Piutang bunga	115.073.945	-	-
Karyawan	64.591.538	439.595.064	221.187.300
Lain-lain	219.649.261	180.609.393	-
Jumlah pihak ketiga	399.314.744	620.204.457	221.187.300
Jumlah	404.314.744	734.826.857	221.187.300

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

9. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Barang dagangan			
Pakaian	131.082.005.688	108.216.010.242	115.107.077.237
Aksesoris	6.998.820.227	24.822.101.549	19.662.265.202
Jumlah barang dagangan	<u>138.080.825.915</u>	<u>133.038.111.791</u>	<u>134.769.342.439</u>
Industri pakaian (manufaktur)			
Barang jadi	19.046.730.320	524.048.404	190.787.580
Barang dalam proses	4.955.931.131	5.232.938.092	9.812.074.199
Bahan baku	34.334.943.034	16.191.257.342	12.449.817.433
Jumlah persediaan industri pakaian	<u>58.337.604.485</u>	<u>21.948.243.838</u>	<u>22.452.679.212</u>
Jumlah	<u>196.418.430.400</u>	<u>154.986.355.629</u>	<u>157.222.021.651</u>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(4.551.103.521)</u>	<u>(2.018.176.211)</u>	<u>(2.004.304.316)</u>
Bersih	<u>191.867.326.879</u>	<u>152.968.179.418</u>	<u>155.217.717.335</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
<u>Barang dagangan</u>			
Saldo awal tahun	2.018.176.211	2.004.304.316	138.295.643
Perubahan selama tahun berjalan	<u>2.532.927.310</u>	<u>13.871.895</u>	<u>1.866.008.673</u>
Saldo akhir tahun	<u>4.551.103.521</u>	<u>2.018.176.211</u>	<u>2.004.304.316</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 134 milyar pada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Central Asia (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Persediaan milik Perusahaan dan Entitas Anak dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (lihat Catatan 14).

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

10. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Uang muka pembelian persediaan	3.281.431.729	414.276.317	4.521.238.336
Lain-lain	293.427.274	108.992.729	911.394.639
Jumlah	<u>3.574.859.003</u>	<u>523.269.046</u>	<u>5.432.632.975</u>

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Sewa (Catatan 32)	40.083.582.899	37.664.395.673	29.221.960.331
Lisensi - setelah dikurangi akumulasi amortisasi (Catatan 32)	322.676.000	672.250.000	-
Asuransi	188.169.062	47.840.784	237.952.998
Lain-lain	1.232.400.509	968.653.392	591.880.424
Dikurangi bagian jangka panjang sewa dibayar di muka	(9.534.879.587)	(11.693.531.208)	(1.008.603.716)
Jumlah	<u>32.291.948.883</u>	<u>27.659.608.641</u>	<u>29.043.190.037</u>

Beban amortisasi atas biaya lisensi untuk tahun 2018, adalah sebesar Rp 672.250.000 yang disajikan sebagai bagian "Beban Penjualan - Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

12. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>				
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<u>Biaya Perolehan</u>					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Tanah	8.916.776.500	5.384.413.510	-	-	14.301.190.010
Bangunan dan prasarana	33.231.343.822	8.695.000	990.000.000	-	32.250.038.822
Kendaraan	4.006.187.007	1.090.312.931	484.800.000	-	4.611.699.938
Mesin	10.532.960.206	2.451.776.851	320.000.000	-	12.664.737.057
Perlengkapan toko, kantor dan pabrik	54.546.290.619	123.496.023	-	10.873.882.183	65.543.668.825
Jumlah	<u>111.233.558.154</u>	<u>9.058.694.315</u>	<u>1.794.800.000</u>	<u>10.873.882.183</u>	<u>129.371.334.652</u>
<u>Aset dalam Pembangunan</u>					
Perlengkapan toko, kantor dan pabrik	-	11.622.812.814	-	(10.873.882.183)	748.930.631
Jumlah Biaya Perolehan	<u>111.233.558.154</u>	<u>20.681.507.129</u>	<u>1.794.800.000</u>	<u>-</u>	<u>130.120.265.283</u>

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

	2018				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Bangunan dan prasarana	8.595.883.049	2.492.735.998	808.229.163	-	10.280.389.884
Kendaraan	1.237.179.070	506.993.482	297.079.162	-	1.447.093.390
Mesin	2.427.764.150	1.459.233.718	146.666.667	-	3.740.331.201
Perlengkapan toko, kantor dan pabrik	28.432.392.046	11.773.354.890	-	-	40.205.746.936
Jumlah Akumulasi Penyusutan	40.693.218.315	16.232.318.088	1.251.974.992	-	55.673.561.411
Nilai Buku	70.540.339.839				74.446.703.872
	2017				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Tanah	6.907.710.000	2.009.066.500	-	-	8.916.776.500
Bangunan dan prasarana	25.196.525.135	5.587.907.180	1.034.000.000	3.480.911.507	33.231.343.822
Kendaraan	2.498.693.000	1.803.894.007	296.400.000	-	4.006.187.007
Mesin	7.240.980.950	3.579.072.347	287.093.091	-	10.532.960.206
Perlengkapan toko, kantor dan pabrik	37.077.769.153	18.887.879.866	1.364.358.400	(55.000.000)	54.546.290.619
Jumlah	78.921.678.238	31.867.819.900	2.981.851.491	3.425.911.507	111.233.558.154
<u>Aset dalam Pembangunan</u>					
Bangunan dan prasarana	2.459.535.040	1.021.376.467	-	(3.480.911.507)	-
Jumlah Biaya Perolehan	81.381.213.278	32.889.196.367	2.981.851.491	(55.000.000)	111.233.558.154
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Bangunan dan prasarana	7.139.331.781	2.122.906.828	666.355.560	-	8.595.883.049
Kendaraan	860.546.944	429.119.626	52.487.500	-	1.237.179.070
Mesin	1.518.270.400	992.965.550	83.471.800	-	2.427.764.150
Perlengkapan toko, kantor dan pabrik	19.534.872.855	9.916.164.874	1.014.062.350	(4.583.333)	28.432.392.046
Jumlah Akumulasi Penyusutan	29.053.021.980	13.461.156.878	1.816.377.210	(4.583.333)	40.693.218.315
Nilai Buku	52.328.191.298				70.540.339.839
	2016				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Tanah	6.645.270.000	262.440.000	-	-	6.907.710.000
Bangunan dan prasarana	24.125.775.135	1.070.750.000	-	-	25.196.525.135
Kendaraan	2.032.293.000	466.400.000	-	-	2.498.693.000
Mesin	6.714.811.250	707.519.700	181.350.000	-	7.240.980.950
Perlengkapan toko, kantor dan pabrik	28.758.043.556	8.331.370.442	11.644.845	-	37.077.769.153
Jumlah	68.276.192.941	10.838.480.142	192.994.845	-	78.921.678.238
<u>Aset dalam Pembangunan</u>					
Bangunan dan prasarana	-	2.459.535.040	-	-	2.459.535.040
Jumlah Biaya Perolehan	68.276.192.941	13.298.015.182	192.994.845	-	81.381.213.278

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

	2016				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan prasarana	5.133.323.313	2.006.008.468	-	-	7.139.331.781
Kendaraan	584.822.766	275.724.178	-	-	860.546.944
Mesin	665.709.294	888.265.794	35.704.688	-	1.518.270.400
Perlengkapan toko, kantor dan pabrik	12.715.328.093	6.821.970.771	2.426.009	-	19.534.872.855
Jumlah Akumulasi Penyusutan	19.099.183.466	9.991.969.211	38.130.697	-	29.053.021.980
Nilai Buku	49.177.009.475				52.328.191.298

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 16.232.318.088 dan Rp 13.456.573.545 yang dibebankan sebagai berikut:

	2018	2017
Beban pokok penjualan	2.508.746.364	1.819.148.875
Beban penjualan (Catatan 27)	11.969.656.053	9.710.961.213
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	1.753.915.671	1.926.463.457
Jumlah	16.232.318.088	13.456.573.545

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Biaya perolehan	1.794.800.000	2.981.851.491
Akumulasi penyusutan	(1.251.974.992)	(1.816.377.210)
Nilai buku	542.825.008	1.165.474.281
Harga jual	381.000.000	928.504.114
Rugi penjualan aset tetap	(161.825.008)	(236.970.167)

Rugi penjualan aset tetap disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan dan Entitas Anak tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 29 milyar pada PT Asuransi Asoka Mas, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Central Asia (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki uang muka pembelian aset tetap kepada pihak ketiga sebesar Rp 1.688.065.619.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap berupa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan Entitas Anak dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (lihat Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset tetap tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu berkisar antara 20 - 30 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2018, HGB Perusahaan dan Entitas Anak masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 14 - 28 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Rincian aset tetap tanah Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Dimiliki oleh Perusahaan:

No.	Lokasi	Status	Nomor Sertifikat	Luas Tanah (m ²)	Jangka Waktu	Periode
1.	Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun	1253	7,40	24 tahun	28 April 2003- sampai dengan 10 November 2027
2.	Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun	1262	8,87	24 tahun	28 April 2003 sampai dengan 10 November 2027
3.	Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun	1962	6,41	24 tahun	28 Juni 2003 sampai dengan 10 November 2027
4.	Kelurahan Pinang Ranti, Kecamatan Makasar, Kotamadya Jakarta Timur	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun	1668	7,43	27 tahun	31 Maret 2008 sampai dengan 25 September 2035
5.	Kelurahan Pinang Ranti, Kecamatan Makasar, Kotamadya Jakarta Timur	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun	1669	7,84	27 tahun	31 Maret 2008 sampai dengan 25 September 2035
6.	Kelurahan Setia Budi, Kecamatan Setia Budi, Kota Administrasi Jakarta Selatan	Hak Guna Bangunan	750	178	20 tahun	21 Juni 2012 sampai dengan 20 Juni 2032
7.	Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setia Budi, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun	1961	6,09	24 tahun	28 Juni 2003 sampai dengan 10 November 2027
8.	Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setia Budi, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun	2981	7,37	24 tahun	28 Juni 2003 sampai dengan 10 November 2027
9.	Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setia Budi, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun	2982	8,91	24 tahun	28 Juni 2003 sampai dengan 10 November 2027

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Dimiliki oleh Perusahaan: (lanjutan)

No.	Lokasi	Status	Nomor Sertifikat	Luas Tanah (m2)	Jangka Waktu	Periode
10.	Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun	550	7,84	26 tahun	20 April 2005 sampai dengan 27 Juni 2031
11.	Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik	557	7,84	26 tahun	20 April 2005 sampai dengan 27 Juni 2031
12.	Kelurahan Cipete Utara, Kecamatan Kebayoran Baru, Kotamadya Jakarta Selatan	Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun	214	13,86	20 tahun	25 September 2017 sampai dengan 25 Oktober 2037
13.	Desa Ciantra, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi	Hak Guna Bangunan	6205	16	26 tahun	22 Juli 2013 sampai dengan 31 Maret 2039
14.	Desa Ciantra, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi	Hak Guna Bangunan	6236	21	25 tahun	2 Januari 2012 sampai dengan 16 Juli 2037
15.	Desa Ciantra, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi	Hak Guna Bangunan	6203	30	27 tahun	2 Januari 2012 sampai dengan 31 Maret 2039

Dimiliki oleh MPG:

No.	Lokasi	Status	Nomor Sertifikat	Luas Tanah (m2)	Jangka Waktu	Periode
1.	Desa Wanarejan Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang	Hak Guna Bangunan	00002	3.644	30 tahun	17 November 2015 sampai dengan 30 Oktober 2045
2.	Desa Wanarejan Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang	Hak Guna Bangunan	00003	2.431	30 tahun	4 Agustus 2015 sampai dengan 3 Agustus 2046
3.	Desa Wanarejan Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang	Hak Guna Bangunan	00004	6.047	30 tahun	4 Agustus 2016 sampai dengan 3 Agustus 2046

Dikuasai oleh MPG:

No.	Lokasi	Status	Nomor Sertifikat	Luas Tanah (m2)	Jangka Waktu	Periode
1	Desa Wanarejan Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang	Dalam proses balik nama	0448	3.191	-	-
2	Desa Wanarejan Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang	Dalam proses balik nama	0231	3.487	-	-

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	2018	2017	2016
Uang jaminan - pihak ketiga	11.450.832.872	10.291.875.756	9.853.193.944
Aset takberwujud - peranti lunak komputer - bersih	419.166.666	406.416.667	-
Jumlah	11.869.999.538	10.698.292.423	9.853.193.944

Uang jaminan merupakan deposit yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan sewa toko (lihat Catatan 32).

14. UTANG BANK

Utang bank terdiri dari:

	2018	2017	2016
<u>Utang bank jangka pendek</u>			
PT Bank Ganesha Tbk			
<i>Short Term Loan</i>	17.500.000.000	12.000.000.000	17.500.000.000
<i>Short Term Loan 2</i>	15.000.000.000	29.907.453.860	-
<i>Combine Limit (Short Term Loan 1)</i>	11.500.000.000	12.499.920.000	-
Pinjaman Rekening Koran	2.701.716.754	-	931.756.309
PT Bank Nationalnobu Tbk			
Pinjaman Tetap <i>On Demand</i>	5.000.000.000	5.000.000.000	10.000.000.000
Jumlah	51.701.716.754	59.407.373.860	28.431.756.309
<u>Utang bank jangka panjang</u>			
PT Bank Ganesha Tbk			
Kredit Investasi	8.791.574.692	14.000.022.930	13.515.365.032
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(5.135.799.240)	(5.195.808.767)	(3.914.749.157)
Bagian jangka panjang	3.655.775.452	8.804.214.163	9.600.615.875

Perusahaan

PT Bank Ganesha Tbk (Bank Ganesha)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 05, 06, 07 dan 08 yang dibuat di hadapan Ferry Sabela, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, tanggal 8 Maret 2016, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank Ganesha berupa Pinjaman Rekening Koran (PRK), *Short Term Loan* (STL), Bank Garansi (BG) dan Kredit Investasi (KI) untuk kegiatan operasional Perusahaan, tambahan modal kerja dan pelunasan pinjaman Perusahaan pada PT Bank Index Selindo dan PT Bank MNC Internasional Tbk, dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000, Rp 12.000.000.000, Rp 2.000.000.000 dan Rp 12.952.000.000, dengan jangka waktu, masing-masing selama 12 (dua belas) bulan, 12 (dua belas) bulan, 12 (dua belas) bulan dan 48 (empat puluh delapan) bulan, dengan tingkat bunga, masing-masing sebesar 13% per tahun.

Pada tanggal 4 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit dari Bank Ganesha berupa fasilitas *Short Term Loan 2* (STL 2) untuk modal kerja Perusahaan, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 15.000.000.000, dengan jangka waktu selama 5 (lima) bulan, dengan tingkat bunga sebesar 12% per tahun.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Ganesha Tbk (Bank Ganesha) (lanjutan)

Pada tanggal 14 Maret 2018, Perusahaan memperoleh perpanjangan atas fasilitas kredit dari Bank Ganesha atas Pinjaman Rekening Koran (PRK), *Short Term Loan* (STL), *Short Term Loan 2* (STL 2), Bank Garansi (BG) dan Kredit Investasi (KI) dengan jangka waktu, masing-masing selama 12 (dua belas) bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 8 Maret 2020.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan milik Perusahaan.
- Persediaan milik Perusahaan.
- Piutang usaha milik Perusahaan.
- Deposito berjangka milik Perusahaan.
- *Cash Collateral* sebesar 20% dari setiap penerbitan Bank Garansi.

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Ganesha, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain, meminjam dari bank lain atau pihak ketiga, dan bertindak sebagai penjamin atas utang pihak ketiga. Bank Ganesha tidak mensyaratkan *financial covenant* yang harus dipenuhi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo atas fasilitas STL, PRK dan KI, masing-masing sebesar Rp 12.000.000.000, Rp 920.358.718 dan Rp 3.421.915.371.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo atas fasilitas STL, STL 2 dan KI, masing-masing sebesar Rp 6.500.000.000, Rp 15.000.000.000 dan Rp 7.108.750.403.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo atas fasilitas STL dan KI, masing-masing sebesar Rp 12.000.000.000 dan Rp 10.370.603.468.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pembayaran atas pinjaman tersebut, masing-masing adalah sebesar Rp 82.186.835.032 dan Rp 74.565.136.852.

PT Bank Nationalnubu Tbk (Bank Nobu)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 5 September 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Nobu berupa tambahan fasilitas pinjaman tetap *on demand* (PT-OD A/R 1) menjadi sebesar Rp 5.000.000.000 dan pinjaman tetap *on demand* (PT-OD A/R 7) maksimum sebesar Rp 5.000.000.000, untuk modal kerja. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu, masing-masing selama dengan 6 (enam) bulan dan 1 (satu) tahun dengan tingkat suku bunga per tahun, masing-masing sebesar 12% pada tahun 2016.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 17 April 2017, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman tetap *on demand* (PT-OD A/R 1) dan memperoleh tambahan pinjaman tetap *on demand* (PT-OD A/R 8) dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 5.000.000.000, untuk modal kerja Perusahaan.

Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu, sampai dengan Agustus 2017, dengan tingkat suku bunga per tahun, masing-masing sebesar 11,75% pada tahun 2017. Pada bulan Juli 2017 dan November 2017, saldo masing-masing fasilitas pinjaman PT-OD A/R 7 dan PT-OD A/R 8 telah dilunasi.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Nationalnobu Tbk (Bank Nobu) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 9 November 2017, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman tetap *on demand* (PT-OD A/R 1) dari Bank Nobu selama 1 (satu) tahun dengan tingkat suku bunga per tahun, masing-masing sebesar 11,75% pada tahun 2017. Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 22 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman tetap *on demand* (PT-OD A/R 1) dari Bank Nobu selama 1 (satu) tahun dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar 12,50%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan persediaan Perusahaan (Catatan 9) dan jaminan pribadi dari pemegang saham Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Nobu apabila terdapat, antara lain perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, susunan anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan dan pembagian dividen. Bank Nobu tidak mensyaratkan *financial covenant* yang harus dipenuhi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo atas fasilitas PT-OD A/R 1 sebesar Rp 5.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo atas fasilitas PT-OD A/R 1 sebesar Rp 5.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo atas fasilitas PT-OD A/R 1 dan PT-OD A/R 7, masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000 dan Rp 5.000.000.000.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pembayaran atas pinjaman tersebut, masing-masing adalah sebesar Rp 55.000.000.000 dan Rp 75.000.000.000.

PT Mega Putra Garment (MPG)-Entitas Anak

PT Bank Ganesha Tbk (Bank Ganesha)

Pada tanggal 13 Desember 2016, MPG memperoleh fasilitas kredit dari Bank Ganesha berupa Pinjaman Rekening Koran (PRK), *Combine Limit (STL/UCL/SLC/TR)*, *Short Term Loan 2 (STL 2)* dan Kredit Investasi (KI) untuk modal kerja Perusahaan, dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 2.500.000.000, Rp 12.500.000.000 (atau ekuivalen dalam Dolar Amerika Serikat), Rp 15.000.000.000 dan Rp 4.700.000.000, dengan jangka waktu, masing-masing selama 12 (dua belas) bulan, 12 (dua belas) bulan, 12 (dua belas) bulan dan 60 (enam puluh) bulan, dengan tingkat bunga, masing-masing sebesar 12,5% per tahun.

Pada tanggal 15 Januari 2018, MPG memperoleh perpanjangan atas fasilitas kredit dari Bank Ganesha atas Pinjaman Rekening Koran (PRK), *Combine Limit (STL/UCL/SLC/TR)* dan *Short Term Loan 2 (STL 2)* dengan jangka waktu, masing-masing selama 12 (dua belas) bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 16 Januari 2020.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan milik MPG.
- Persediaan milik MPG senilai Rp 15 milyar.
- Persediaan milik Perusahaan senilai Rp 40 milyar.

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Ganesha, MPG tidak diperkenankan untuk, antara lain, meminjam dari bank lain atau pihak ketiga, dan bertindak sebagai penjamin atas utang pihak ketiga. Bank Ganesha tidak mensyaratkan *financial covenant* yang harus dipenuhi oleh MPG.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Mega Putra Garment (MPG)-Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Ganesha Tbk (Bank Ganesha) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo atas fasilitas pinjaman Rekening Koran, *Combine Limit* (STL 1), STL 2 dan KI masing-masing sebesar Rp 999.416.478, Rp 11.500.000.000, Rp 15.000.000.000 dan Rp 3.646.533.342.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo atas fasilitas STL 1, STL 2 dan KI, masing-masing sebesar Rp 12.499.920.000, Rp 14.907.453.860 dan Rp 4.410.113.395.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pembayaran atas pinjaman tersebut, masing-masing adalah sebesar Rp 61.492.040.910 dan Rp 56.139.102.166.

PT Mitrelindo Global (MG)-Entitas Anak

PT Bank Ganesha Tbk (Bank Ganesha)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 08, 09 dan 10 yang dibuat di hadapan Ferry Sabela, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, tanggal 15 Agustus 2016, MG memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank Ganesha berupa Pinjaman Rekening Koran (PRK), *Short Term Loan* (STL) dan Kredit Investasi (KI) untuk kegiatan operasional MG, tambahan modal kerja dan pelunasan pinjaman MG pada PT Bank Index Selindo, dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000, Rp 5.500.000.000 dan Rp 3.560.000.000, dengan jangka waktu, masing-masing selama 12 (dua belas) bulan, 12 (dua belas) bulan dan 48 (empat puluh delapan) bulan, dengan tingkat bunga, masing-masing sebesar 12,75%, 12,75% dan 12,5% per tahun. Fasilitas pinjaman PRK dan STL, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 8 Maret 2020.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Bangunan milik Perusahaan.
- Persediaan milik Perusahaan.
- Piutang usaha milik Perusahaan.
- Deposito berjangka atas nama Perusahaan.
- Jaminan paripasu dengan fasilitas dan jaminan (*Cross Collateral* dan *Cross Default*) Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Ganesha, MG tidak diperkenankan untuk, antara lain, meminjam dari bank lain atau pihak ketiga, dan bertindak sebagai penjamin atas utang pihak ketiga. Bank Ganesha tidak mensyaratkan *financial covenant* yang harus dipenuhi oleh MG.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo atas fasilitas PRK, STL dan KI, masing-masing sebesar Rp 781.941.558, Rp 5.500.000.000 dan Rp 1.723.125.979.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo atas fasilitas STL dan KI, masing-masing sebesar Rp 5.500.000.000 dan Rp 2.481.159.132.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo atas fasilitas PRK, STL dan KI, masing-masing sebesar Rp 931.756.309, Rp 5.500.000.000 dan Rp 3.144.761.564.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pembayaran atas pinjaman tersebut, masing-masing adalah sebesar Rp 19.043.647.637 dan Rp 29.212.355.943.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

15. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini merupakan utang atas pembelian aset tetap yang akan digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

	2018	2017	2016
PT BCA Finance	555.729.069	-	-
PT Maybank Indonesia Finance	406.025.795	729.976.644	-
PT HINO Finance Indonesia	248.656.452	-	-
PT Astra Sedaya Finance	81.642.710	144.412.970	-
PT Bank Jasa Jakarta	-	-	60.743.973
Sub-Jumlah	1.292.054.026	874.389.614	60.743.973
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(668.197.982)	(386.721.109)	(60.743.973)
Jumlah	623.856.044	487.668.505	-

Perusahaan

PT HINO Finance Indonesia (HINO Finance)

Pada tanggal 21 September 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan dari HINO Finance dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 299.000.000. Jangka waktu fasilitas kredit tersebut masing-masing selama 4 tahun dan dikenakan bunga per tahun sebesar 5,87%. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan aset pembiayaan tersebut (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo atas fasilitas kredit tersebut sebesar Rp 248.656.452.

PT BCA Finance (BCA Finance)

Pada tanggal 31 Agustus 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan dari BCA Finance dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 259.996.000. Jangka waktu fasilitas kredit tersebut masing-masing selama 3 tahun dan dikenakan bunga per tahun sebesar 7,94%. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan aset pembiayaan tersebut (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo atas fasilitas kredit tersebut sebesar Rp 162.656.200.

PT Maybank Indonesia Finance (Maybank)

Pada tanggal 19 Januari 2017, 20 Maret 2017, 17 April 2017, 27 April 2017 dan 29 Mei 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan dari Maybank dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 269.465.000, Rp 114.380.000, Rp 183.645.000, Rp 114.380.000 dan Rp 114.380.000. Jangka waktu fasilitas kredit tersebut, masing-masing selama 3 tahun dan dikenakan bunga per tahun berkisar antara 7,19% - 8,25%. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan aset pembiayaan tersebut (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo atas fasilitas kredit tersebut, masing-masing sebesar Rp 95.431.439, Rp 41.289.563, Rp 75.053.013, Rp 44.238.817 dan Rp 47.188.072.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo atas fasilitas kredit tersebut, masing-masing sebesar Rp 176.287.704, Rp 76.680.617, Rp 130.431.465, Rp 82.579.126 dan Rp 79.629.872.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

15. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Astra Sedaya Finance (Astra)

Pada tanggal 27 Februari 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan dari Astra dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 314.900.000. Jangka waktu pinjaman selama 3 tahun dan dikenakan bunga per tahun sebesar 4,6%. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan aset pembiayaan tersebut (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo atas fasilitas kredit tersebut, masing-masing adalah sebesar Rp 81.642.710 dan Rp 144.412.970.

PT Bank Jasa Jakarta (Bank Jasa Jakarta)

Pada tanggal 24 Februari 2014, 2 Mei 2014, 11 Juni 2014 dan 18 Juli 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan dari Bank Jasa Jakarta dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 118.750.000, Rp 121.000.000, 120.000.000 dan Rp 120.000.000. Jangka waktu pinjaman masing-masing selama 3 tahun, dikenakan bunga per tahun berkisar antara 5,45% - 5,68%. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan aset pembiayaan tersebut (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo atas fasilitas kredit tersebut adalah sebesar Rp 60.743.973. Pada Juli 2017, seluruh saldo pinjaman tersebut telah dilunasi.

PT Mega Putra Garment (MPG) - Entitas Anak

PT BCA Finance (BCA Finance)

Pada tanggal 31 Juli 2018, MPG memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan dari BCA Finance untuk pembelian 2 (dua) unit mobil dengan jumlah maksimum sebesar Rp 452.250.000 dengan jangka waktu fasilitas selama 36 (tiga puluh enam) bulan. Berdasarkan perjanjian tersebut, BCA Finance menetapkan bunga per tahun sebesar 7,94%.

Utang pembelian aset tetap tersebut dijamin dengan aset yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo atas fasilitas kredit tersebut adalah sebesar Rp 393.072.869.

PT Mitra Perintis Merdeka (MPM) - Entitas Anak MPG

PT Maybank Indonesia Finance (Maybank)

Pada tanggal 10 Maret 2017, MPM memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan dari Maybank untuk pembelian 1 (satu) unit mobil dengan jumlah maksimum sebesar Rp 356.400.000, dengan jangka waktu fasilitas selama 36 (tiga puluh enam) bulan. Berdasarkan perjanjian tersebut, Maybank menetapkan bunga per tahun sebesar 7,19%. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan aset pembiayaan tersebut (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo atas fasilitas kredit tersebut, masing-masing adalah sebesar Rp 102.824.891 dan Rp 184.367.860.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

16. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul dari pembelian persediaan, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rupiah			
Pihak ketiga - lokal	52.207.048.795	41.672.402.381	59.235.592.576
Pihak berelasi (Catatan 31)	305.822.268	-	-
Jumlah	<u>52.512.871.063</u>	<u>41.672.402.381</u>	<u>59.235.592.576</u>

Analisa umur utang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Belum jatuh tempo	37.499.286.205	23.772.594.970	4.779.298.184
Lewat jatuh tempo:			
1 - 30 hari	9.203.266.865	6.132.771.233	7.386.786.467
31 - 60 hari	1.742.448.304	2.504.205.321	18.839.266.482
61 - 90 hari	613.851.439	4.890.884.012	20.226.753.088
> 90 hari	3.454.018.250	4.371.946.845	8.003.488.355
Jumlah	<u>52.512.871.063</u>	<u>41.672.402.381</u>	<u>59.235.592.576</u>

Pemasok utama Perusahaan dan Entitas Anak, antara lain adalah PT Nike Indonesia, PT Multi Sandang Tamajaya, Prompt International, Jianguo Pinytex Textile Dyeing & Finishing Co., Ltd., dan PT Lucky Print Abadi.

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka dan utang pajak

Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pajak impor	1.728.147.000	1.728.147.000	-
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan	423.958.740	399.357.463	961.748.802
Pajak Penghasilan Pasal 23	-	250.000	-
Jumlah	<u>2.152.105.740</u>	<u>2.127.754.463</u>	<u>961.748.802</u>

Pada bulan Juli 2017, Perusahaan menerima surat penetapan tarif dan atau nilai pabean (SPTNP) atas kekurangan pembayaran bea masuk, pajak pertambahan nilai, pajak penghasilan pasal 22 dan denda administrasi. Pada bulan November 2017, Perusahaan telah membayar denda kepada Direktorat Jenderal Bea dan Cukai sebesar Rp 1.728.147.000 atas SPTNP tersebut.

Berdasarkan Keputusan Pengadilan Pajak No. PUT-118709.19/2017/PP/MIIB Tahun 2018 tanggal 11 Oktober 2018 atas banding yang diajukan oleh Perusahaan, telah diputuskan pembatalan Keputusan Direktur Jenderal Bea dan Cukai dan mengabulkan permohonan banding Perusahaan, sehingga bea masuk dan pajak dalam rangka impor serta denda yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan menjadi nihil. Pada Februari 2019, Perusahaan telah menerima pengembalian atas denda tersebut.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka dan utang pajak (lanjutan)

Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	2018	2017	2016
Pajak Penghasilan:			
Pasal 21	864.708.110	635.780.581	482.299.513
Pasal 23	205.467.949	192.451.668	816.306.906
Pasal 25	750.704.415	853.935.666	150.658.104
Pasal 26	-	84.487.500	19.662.000
Pasal 29	3.223.746.210	864.675.679	8.701.057.538
Pasal 4 (2)	493.980.212	419.413.373	426.164.214
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran	1.395.601.756	1.211.460.784	1.616.189.018
Jumlah	6.934.208.652	4.262.205.251	12.212.337.293

b. Beban Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	54.184.610.067	39.648.205.402
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(15.079.675.247)	(12.632.523.073)
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	39.104.934.820	27.015.682.329
Beda temporer:		
Imbalan kerja karyawan	889.709.930	744.500.331
Penyisihan penurunan nilai persediaan	2.064.140.998	-
Beda tetap:		
Sumbangan dan representasi	307.476.631	572.361.389
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final dan lain-lain - bersih	(278.133.989)	(190.665.350)
Taksiran penghasilan kena pajak - tahun berjalan Perusahaan	42.088.128.390	28.141.878.699

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tahun 2017 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)		
Perusahaan	42.088.128.000	28.141.878.000
Entitas Anak	16.102.858.000	12.675.415.000
Jumlah	<u>58.190.986.000</u>	<u>40.817.293.000</u>
Beban pajak penghasilan tahun berjalan		
Perusahaan	10.522.032.000	7.035.469.500
Entitas Anak	4.017.060.489	3.158.716.352
Jumlah	<u>14.539.092.489</u>	<u>10.194.185.852</u>
Dikurangi pajak penghasil dibayar di muka		
Perusahaan	7.340.124.737	6.186.833.038
Entitas Anak	3.975.221.542	3.142.677.135
Taksiran utang pajak penghasilan - Pasal 29		
Perusahaan	3.181.907.263	848.636.462
Entitas Anak	41.838.947	16.039.217
Jumlah	<u>3.223.746.210</u>	<u>864.675.679</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	54.184.610.067	39.648.205.402
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(15.079.675.247)	(12.632.523.073)
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	<u>39.104.934.820</u>	<u>27.015.682.329</u>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(9.776.233.705)	(6.753.920.582)

PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

	2018	2017
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Sumbangan dan representasi	(76.869.158)	(143.090.347)
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final dan lain-lain - bersih	69.533.592	47.666.512
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian		
Perusahaan	(9.783.569.271)	(6.849.344.417)
Entitas Anak	(3.729.324.908)	(3.167.874.706)
Jumlah	(13.512.894.179)	(10.017.219.123)

c. Aset Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	2018			
	Saldo Awal	Dikreditkan Pada Laba Rugi	Dibebankan Pada Laba Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Perusahaan				
Imbalan kerja karyawan	728.374.878	222.427.483	(102.972.152)	847.830.209
Penyisihan penurunan nilai persediaan	288.818.511	516.035.249	-	804.853.760
Entitas Anak				
Imbalan kerja karyawan	242.919.132	151.524.498	(18.362.473)	376.081.157
Penyisihan penurunan nilai persediaan	215.725.542	117.196.578	-	332.922.120
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	-	19.014.502	-	19.014.502
Jumlah	1.475.838.063	1.026.198.310	(121.334.625)	2.380.701.748
	2017			
	Saldo Awal	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi	Dikreditkan Pada Rugi Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Perusahaan				
Imbalan kerja karyawan	439.176.688	186.125.083	103.073.107	728.374.878
Penyisihan penurunan nilai persediaan	288.818.511	-	-	288.818.511
Entitas Anak				
Imbalan kerja karyawan	215.159.305	(12.626.328)	40.386.155	242.919.132
Penyisihan penurunan nilai persediaan	212.257.568	3.467.974	-	215.725.542
Jumlah	1.155.412.072	176.966.729	143.459.262	1.475.838.063

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

	2016			
	Saldo Awal	Dikreditkan Pada Laba Rugi	Dibebankan Pada Laba Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Perusahaan				
Imbalan kerja karyawan	325.171.811	141.699.626	(27.694.749)	439.176.688
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	288.818.511	-	288.818.511
Entitas Anak				
Imbalan kerja karyawan	165.538.123	60.807.165	(11.185.983)	215.159.305
Penyisihan penurunan nilai persediaan	34.573.911	177.683.657	-	212.257.568
Jumlah	525.283.845	669.008.959	(38.880.732)	1.155.412.072

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

18. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	2016
Bunga pinjaman	2.268.589.732	1.690.995.427	243.738.379
Sewa	1.729.236.503	3.117.968.503	2.383.094.106
Jasa pengiriman	1.010.166.576	826.160.639	759.720.312
Gaji dan kesejahteraan karyawan	684.528.234	407.913.457	2.146.831.471
Utilitas	197.158.886	188.611.803	836.340.409
Lain-lain	2.740.283.806	1.813.410.899	13.084.616.345
Jumlah	8.629.963.737	8.045.060.728	19.454.341.022

19. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	2016
<u>Pihak berelasi</u> (Catatan 31)			
PT Sumber Selaras Abadi	15.449.878.301	-	-
Lain-lain	6.800.000	-	150.000.000
Jumlah pihak berelasi	15.456.678.301	-	150.000.000

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

19. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

	2018	2017	2016
<u>Pihak ketiga</u>			
PT Anugrah Mega Sukses	2.216.747.813	-	-
Prakash Murli Adnani	525.000.000	-	-
PT Anugrah Sakti	-	8.514.642.471	-
Lain-lain	827.788.700	977.518.985	187.288.238
Jumlah pihak ketiga	3.569.536.513	9.492.161.456	187.288.238
Jumlah	19.026.214.814	9.492.161.456	337.288.238

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya, masing-masing Nomor 0695/ST-NM-PSAK24-MPEG/II/2019 tanggal 14 Februari 2019, Nomor 0760/ST-NM-PSAK24-MPEG/II/2018 tanggal 3 Januari 2018 dan Nomor 0837/ST-NM-PSAK24-MPE/II/2017 tanggal 31 Januari 2017, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

	2018	2017	2016
Tingkat diskonto (per tahun)	8,40%	7,35%	8,55%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10,00%	8,00%	8,00%
Usia pensiun (tahun)	55	55	55
Tabel mortalitas	TMI III - 2011	TMI III - 2011	TMI III - 2011
Tingkat kecacatan	10% tabel mortalitas	10% tabel mortalitas	10% tabel mortalitas

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka panjang" di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

	2018	2017	2016
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	4.895.645.463	3.885.176.040	2.617.343.971
Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	4.895.645.463	3.885.176.040	2.617.343.971

b. Beban imbalan kerja karyawan

	2018	2017
Biaya jasa kini	1.213.926.093	536.216.686
Biaya bunga	281.881.831	157.778.336
Beban yang diakui pada tahun berjalan	1.495.807.924	693.995.022

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Saldo awal liabilitas bersih	3.885.176.040	2.617.343.971	1.962.839.736
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	1.495.807.924	693.995.022	810.027.161
Rugi (laba) komprehensif lain	(485.338.501)	573.837.047	(155.522.926)
Saldo akhir liabilitas bersih	<u>4.895.645.463</u>	<u>3.885.176.040</u>	<u>2.617.343.971</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	4.433.468.909	3.497.285.176	2.371.977.285
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	5.429.584.460	4.336.277.895	2.901.428.884

21. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	<u>2018</u>		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Verosito Gunawan	301.150.000	37,79%	30.115.000.000
PT Tancorp Investama Mulia	119.550.000	15,00%	11.955.000.000
Vanda Gunawan	106.225.000	13,33%	10.622.500.000
Ganesh Subash	89.050.000	11,17%	8.905.000.000
Franxiscus Afat Adinata Nursalim	37.500.000	4,71%	3.750.000.000
Cuntoro Kinardi	24.550.000	3,08%	2.455.000.000
Budi Kurniawan	23.725.000	2,98%	2.372.500.000
Hartanto Rahardja	17.800.000	2,23%	1.780.000.000
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	77.450.000	9,71%	7.745.000.000
Jumlah	<u>797.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>79.700.000.000</u>

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

2017			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Verosito Gunawan	11.926	49,69%	119.260.000
Vanda Gunawan	4.206	17,53%	42.060.000
Ganesh Subash	3.526	14,69%	35.260.000
Franxiscus Afat Adinata Nursalim	1.485	6,19%	14.850.000
Cuntoro Kinardi	1.212	5,05%	12.120.000
Budi Kurniawan	940	3,92%	9.400.000
Hartanto Rahardja	705	2,93%	7.050.000
Jumlah	24.000	100,00%	240.000.000

2016			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Verosito Gunawan	11.568	48,20%	115.680.000
Vanda Gunawan	4.080	17,00%	40.800.000
Ganesh Subash	3.420	14,25%	34.200.000
Cuntoro Kinardi	1.896	7,90%	18.960.000
Franxiscus Afat Adinata Nursalim	1.440	6,00%	14.400.000
Budi Kurniawan	912	3,80%	9.120.000
Hartanto Rahardja	684	2,85%	6.840.000
Jumlah	24.000	100,00%	240.000.000

Anggota Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2018 yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
<u>Komisaris</u>			
Vanda Gunawan	106.225.000	13,33%	10.622.500.000
Ganesh Subash	89.050.000	11,17%	8.905.000.000
<u>Direksi</u>			
Verosito Gunawan	301.150.000	37,79%	30.115.000.000
Franxiscus Afat Adinata Nursalim	37.500.000	4,71%	3.750.000.000
Cuntoro Kinardi	24.550.000	3,08%	2.455.000.000
Jumlah	558.475.000	70,08%	55.847.500.000

- Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan, yang diadakan pada tanggal 26 Desember 2016, sebagaimana telah dinyatakan dalam Akta Notaris Satria Amiputra, S.E., A.k., S.H., M.M., Mak., MecDev., M.H., M.kn., No. 304, pada tanggal 29 Desember 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengalihan seluruh saham milik Roby Santosa Darmosuwito sebesar 3.420 saham kepada pemegang saham lainnya dengan rincian sebagai berikut:
 - Cuntoro Kinardi sebesar 1.440 saham
 - Verosito Gunawan sebesar 1.080 saham
 - Vanda Gunawan sebesar 660 saham
 - Franxiscus Afat Adinata Nursalim sebesar 240 saham

Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan dan Pemberitahuan Negara Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0114667 tanggal 30 Desember 2016.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

- Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), yang diadakan pada tanggal 10 Mei 2017, sebagaimana telah dinyatakan dalam Akta Notaris Ferry Sabela, S.H., M.Kn., No. 4, pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengalihan saham milik Cuntoro Kinardi sebesar 684 saham kepada pemegang saham lainnya dengan rincian sebagai berikut:
 - Verosito Gunawan sebesar 358 saham
 - Vanda Gunawan sebesar 126 saham
 - Ganesh Subash sebesar 106 saham
 - Franxiscus Afat Adinata Nursalim sebesar 45 saham
 - Budi Kurniawan sebesar 28 saham
 - Hartanto Rahardja sebesar 21 saham

Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan dan Pemberitahuan Negara Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0137068 tanggal 17 Mei 2017.

- Berdasarkan Akta Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan No. 11 tanggal 26 Juni 2018, yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., para pemegang saham, antara lain menyetujui, pengalihan saham milik Cuntoro Kinardi sebesar 230 saham kepada pemegang saham lainnya dengan rincian sebagai berikut:
 - Verosito Gunawan sebesar 120 saham
 - Vanda Gunawan sebesar 43 saham
 - Ganesh Subash sebesar 36 saham
 - Franxiscus Afat Adinata Nursalim sebesar 15 saham
 - Budi Kurniawan sebesar 9 saham
 - Hartanto Rahardja sebesar 7 saham

Selanjutnya menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 10.000 per saham menjadi Rp 100 per saham, peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 500.000.000 menjadi Rp 240.000.000.000, serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp 240.000.000 menjadi Rp 60.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sebesar Rp 59.760.000.000 tersebut, ditempatkan dan disetor seluruhnya oleh pemegang saham dengan rincian sebagai berikut:

- Verosito Gunawan sebesar 299.945.400 saham
- Vanda Gunawan sebesar 105.800.100 saham
- Ganesh Subash sebesar 88.693.800 saham
- Franxiscus Afat Adinata Nursalim sebesar 37.350.000 saham
- Cuntoro Kinardi sebesar 24.451.800 saham
- Budi Kurniawan sebesar 23.630.100 saham
- Hartanto Rahardja sebesar 17.728.800 saham

Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0013217.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 29 Juni 2018.

- Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan tanggal 10 September 2018 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 8 tanggal 12 September 2018, pemegang saham Perusahaan antara lain menyetujui hal-hal sebagai berikut:

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

- Perubahan status Perusahaan dari semula Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, sehingga nama Perusahaan menjadi PT Mega Perintis Tbk serta mengubah seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
- Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan rencana penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat melalui pasar modal sebanyak-banyaknya sejumlah 230.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.
- Memberikan program Alokasi Saham kepada karyawan (*employee stock allocation*) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari seluruh saham baru yang akan ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum.
- Perubahan susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan, menjadi sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama	:	Vanda Gunawan
Komisaris	:	Ganesh Subash
Komisaris Independen	:	Ida Bagus Oka Nila

Direksi

Direktur Utama	:	Franxiscus Afat Adinata Nursalim
Direktur	:	Verosito Gunawan
Direktur	:	Cuntoro Kinardi
Direktur Independen	:	Luki Rusli

Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0018813.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 12 September 2018.

- Berdasarkan Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Kepastian Jumlah Saham dan Perubahan Anggaran Dasar Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Perusahaan tanggal 26 Desember 2018, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 53, tanggal 27 Desember 2018, menyatakan hal-hal sebagai berikut:
 - Mengubah seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.I tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
 - Menegaskan bahwa jumlah saham yang telah dikeluarkan Perusahaan melalui penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 197.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 19.700.000.000.

Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0006793 tanggal 7 Januari 2019.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan berikutnya.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk periode untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur pemodalannya yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan *debt to equity ratio* dan *gearing ratio*.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2018	2017	2016
Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 4)	6.011.423.070	-	-
Agio saham sehubungan dengan penawaran umum saham (Catatan 1b)	39.006.000.000	-	-
Biaya emisi saham (Catatan 2w)	(2.161.310.814)	-	-
Bersih	42.856.112.256	-	-

23. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM

Dividen Tunai

Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 17 Mei 2018 dan 2 Oktober 2018, para pemegang saham Perusahaan, menyetujui pembagian dividen tunai kepada pemegang saham Perusahaan masing-masing sebesar Rp 56.401.111.110 dan Rp 23.750.000.000.

Dana Cadangan Umum

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Perusahaan akan segera melakukan penyisihan dana cadangan umum dari saldo laba secara bertahap, yang akan mulai ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan Perusahaan berikutnya.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, kepentingan non-pengendali (KNP) atas ekuitas Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
PT Mega Putra Garment	427.490.098	8.351.849.688	6.172.002.951
PT Mitrelindo Global	1.865.612	-	-
Jumlah	<u>429.355.710</u>	<u>8.351.849.688</u>	<u>6.172.002.951</u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kepentingan non-pengendali (KNP) atas laba komprehensif lain tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
PT Mega Putra Garment	(81.665.029)	2.363.239.817
PT Mitrelindo Global	319.231	-
Jumlah	<u>(81.345.798)</u>	<u>2.363.239.817</u>

25. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
<u>Pihak Ketiga - Lokal</u>		
Pakaian	420.287.055.261	358.974.184.061
Aksesoris	36.213.837.784	38.702.285.480
Jumlah	<u>456.500.893.045</u>	<u>397.676.469.541</u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat penjualan yang dilakukan kepada pihak berelasi.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, penjualan kepada pihak ketiga dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan Bersih Konsolidasian (%)	
	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>
<u>Penjualan Bersih</u>				
PT Matahari Department Store Tbk	130.951.778.542	121.375.960.952	28,69	30,52

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki uang muka dari pelanggan (pihak ketiga), masing-masing sebesar Rp Nil, Rp Nil dan Rp 64.250.000.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Beban pokok penjualan - barang dagangan		
Awal tahun	133.038.111.791	134.769.342.439
Pembelian barang dagangan	25.984.962.701	40.025.980.355
Akhir tahun	(138.080.825.915)	(133.038.111.791)
Jumlah beban pokok penjualan - barang dagangan	20.942.248.577	41.757.211.003
Beban pokok penjualan - industri pakaian (manufaktur)		
Bahan baku yang digunakan	166.054.122.334	123.118.239.018
Upah tenaga kerja	25.248.685.346	16.611.877.663
Beban produksi	14.954.503.827	7.387.576.493
Jumlah beban produksi	206.257.311.507	147.117.693.174
Persediaan dalam proses		
Awal tahun	5.232.938.092	9.812.074.199
Akhir tahun	(4.955.931.131)	(5.232.938.092)
Beban pokok produksi	206.534.318.468	151.696.829.281
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	524.048.404	190.787.580
Pembelian	6.875.710.010	1.330.189.093
Akhir tahun	(19.046.730.320)	(524.048.404)
Jumlah beban pokok penjualan - industri pakaian (manufaktur)	194.887.346.562	152.693.757.550
Jumlah beban pokok penjualan	215.829.595.139	194.450.968.553

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 24,58%, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 31). Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, tidak terdapat pembelian yang dilakukan kepada pihak berelasi.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat pembelian dari pemasok pihak ketiga dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

27. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Gaji dan kesejahteraan karyawan	47.778.185.468	43.071.470.166
Sewa	33.876.680.282	31.397.053.343
<i>Service charges</i>	13.490.821.912	10.924.452.817
Penyusutan (Catatan 12)	11.969.656.053	9.710.961.213

PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

27. BEBAN PENJUALAN (lanjutan)

	2018	2017
Pengiriman	4.863.351.904	4.276.430.371
Promosi	3.403.721.114	5.290.107.396
Utilitas	3.079.904.316	3.134.071.446
Perjalanan dinas	1.703.417.404	1.809.135.647
Perlengkapan toko	857.902.309	634.909.544
Lain-lain	4.942.155.864	3.374.315.945
Jumlah	125.965.796.626	113.622.907.888

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Gaji dan kesejahteraan karyawan	32.306.721.670	29.047.243.233
Jasa profesional	1.903.958.883	878.374.522
Penyusutan (Catatan 12)	1.753.915.671	1.926.463.457
Imbalan kerja karyawan	1.495.807.924	693.995.022
Beban kantor	1.247.454.622	1.535.885.955
Sewa	705.500.000	920.547.221
Perijinan	520.560.107	849.346.878
Utilitas	504.201.898	597.013.731
Pemeliharaan	435.602.101	576.626.480
Lain-lain	2.469.983.506	1.065.444.232
Jumlah	43.343.706.382	38.090.940.731

29. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Bunga pinjaman	16.755.170.895	11.564.354.829
Provisi dan administrasi bank	1.715.958.127	1.167.632.357
Jumlah	18.471.129.022	12.731.987.186

30. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Pendapatan sponsor	302.084.639	472.977.500
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(76.058.006)	-
Lain-lain - bersih	892.180.284	181.110.979
Jumlah pendapatan lain-lain - bersih	1.118.206.917	654.088.479

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah			Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)		
	2018	2017	2016	2018	2017	2016
Piutang lain-lain						
Lain-lain	5.000.000	114.622.400	-	0,001	0,036	-
Biaya dibayar di muka - sewa						
Leny Inggawati	185.499.493	816.666.667	-	0,047	0,258	-
Verosito Gunawan	-	-	133.738.888	-	-	0,046
Jumlah	185.499.493	816.666.66	133.738.888	0,047	0,258	0,046
	Jumlah			Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)		
	2018	2017	2016	2018	2017	2016
Utang usaha						
PT Sumber Selaras Abadi	305.822.268	-	-	0,164	-	-
Utang lain-lain						
PT Sumber Selaras Abadi	15.449.878.301	-	-	8,299	-	-
Lain-lain	6.800.000	-	150.000.000	0,004	-	0,087
Jumlah	15.456.678.301	-	150.000.000	8,303	-	0,087
Biaya masih harus dibayar - bunga pinjaman						
PT Sumber Selaras Abadi	1.548.417.415	-	-	0,832	-	-
Linda Suterisna	43.125.000	44.933.468	78.200.000	0,023	0,026	0,045
Verosito Gunawan	37.902.526	13.510.417	62.235.567	0,020	0,008	0,036
Vanda Gunawan	36.192.211	12.900.772	57.400.165	0,019	0,007	0,033
Wenny	10.000.000	7.129.032	8.500.000	0,005	0,004	0,005
Leny Inggawati	2.666.667	3.564.516	-	0,001	0,002	-
Sugiarto Romeli	-	3.000.000	3.000.000	-	0,002	0,002
Roby Santosa Darmosuwito	-	-	17.000.000	-	-	0,010
Lain-lain	-	933.333	-	-	0,001	-
Jumlah	1.678.303.819	85.971.538	226.335.732	0,900	0,050	0,131
Utang pihak berelasi						
Linda Suterisna	15.000.000.000	17.000.000.000	16.000.000.000	8,057	9,823	9,248
Verosito Gunawan	3.790.252.631	3.790.252.631	7.321.831.315	2,036	2,190	4,232
Vanda Gunawan	3.619.221.053	3.619.221.053	6.752.960.525	1,944	2,091	3,903
Sugiarto Romeli	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	1,611	1,733	1,734
Ganesh Subash	2.530.000.000	-	-	1,359	-	-
Wenny	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	1,074	1,156	1,156
Leny Inggawati	1.000.000.000	1.000.000.000	-	0,537	0,578	-
Roby Santosa Darmosuwito	-	-	2.000.000.000	-	-	1,156
Lain-lain	1.447.987.972	1.014.645.627	-	0,778	0,586	-
Jumlah	32.387.461.656	31.424.119.311	37.074.791.840	17,396	18,157	21,429

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Pembelian (%)	
	2018	2017	2018	2017
Pembelian				
PT Sumber Selaras Abadi	53.051.817.660	-	24,58	-
	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Beban Umum dan Administrasi - Sewa (%)	
	2018	2017	2018	2017
Beban sewa				
Leny Inggawati	700.000.000	583.333.333	99,22	63,368
Verosito Gunawan	-	337.213.888	-	36,632
Jumlah	700.000.000	920.547.221	99,22	100,000
	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Beban Keuangan (%)	
	2018	2017	2018	2017
Beban bunga pinjaman				
PT Sumber Selaras Abadi	6.432.927.949	-	34,827	-
Linda Suterisna	1.035.000.000	1.161.500.000	5,603	9,123
Vanda Gunawan	452.158.643	650.703.136	2,448	5,111
Verosito Gunawan	434.306.532	803.445.800	2,351	6,310
Sugiarto Romeli	360.000.000	360.000.000	1,949	2,828
Leny Inggawati	251.612.904	50.000.000	1,362	0,393
Wenny	240.000.000	240.000.000	1,299	1,885
Roby Santosa Darmosuwito	-	601.789.572	-	4,727
Lain-lain	158.976.411	60.730.150	0,861	0,477
Jumlah	9.364.982.439	3.928.168.658	50,700	30,854

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

a. Perjanjian pinjaman

Perusahaan

- Perusahaan memperoleh pinjaman dari Linda Suterisna, pihak berelasi lainnya, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 20.000.000.000, dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 1,15% per bulan. Selanjutnya, pada tanggal 16 Februari 2017, kedua belah pihak menyetujui perubahan bunga pinjaman menjadi 0,575% per bulan, dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Terakhir perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2019.
- Perusahaan memperoleh pinjaman dari Verosito Gunawan, pemegang saham Perusahaan, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 20.000.000.000, dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 1% per bulan. Terakhir perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2019.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

a. Perjanjian pinjaman (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- Perusahaan memperoleh pinjaman dari Vanda Gunawan, pemegang saham Perusahaan, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 10.000.000.000, dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 1% per bulan. Terakhir perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2019.
- Perusahaan memperoleh pinjaman dari Wenny, pihak berelasi lainnya, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 3.000.000.000, dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 1% per bulan. Terakhir perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2019.
- Perusahaan memperoleh pinjaman dari Leny Inggawati, pihak berelasi lainnya, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 3.000.000.000, dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 1% per bulan. Terakhir perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2019.
- Perusahaan memperoleh pinjaman dari Roby Santosa Darmosuwito (pihak berelasi lainnya). Saldo pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya pada tahun 2017 dan 2016.

Entitas Anak - PT Mega Putra Garment (MPG)

- MPG memperoleh pinjaman dari Linda Suterisna, pihak berelasi lainnya, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 5.000.000.000 dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Terakhir perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2019. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga.
- MPG memperoleh pinjaman dari Ganesh Subash, pihak berelasi lainnya, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 10.000.000.000 dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 November 2019. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga.
- MPG memperoleh pinjaman dari Sugiarto Romeli, pihak berelasi lainnya, dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 4.000.000.000, dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 1% per bulan. Terakhir perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2019.
- Utang lain-lain kepada PT Sumber Selaras Abadi, pihak berelasi lainnya, merupakan utang yang berasal dari perjanjian utang piutang antara MPG dengan PT Sumber Selaras Abadi yang digunakan untuk membiayai pembelian impor MPG. Utang tersebut dikenakan bunga berkisar antara 5,5%-6% untuk jangka waktu selama 6 (enam) bulan, yang akan jatuh tempo antara tanggal 5 Desember 2018 sampai dengan tanggal 3 Juni 2019 dan berkisar antara 12,5%-15% untuk jangka waktu selama 6 (enam) bulan, yang akan jatuh tempo antara 1 Juli 2018 sampai dengan tanggal 5 Desember 2018.

Tidak terdapat jaminan atas pinjaman dari pihak-pihak berelasi tersebut.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

b. Perjanjian sewa

- Pada bulan Februari 2017, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki perjanjian sewa bangunan kantor yang beralamat di Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan dengan Leny Inggawati (pihak berelasi lainnya) dengan jangka waktu sewa selama 2 tahun, dan telah diperpanjang kembali selama 5 tahun, dan dikenakan biaya sewa untuk tahun pertama dan kedua, masing-masing sebesar Rp 700.000.000, biaya sewa untuk tahun ketiga sebesar Rp 800.000.000, biaya sewa untuk tahun keempat sebesar Rp 900.000.000, biaya sewa untuk tahun kelima dan keenam, masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000 dan biaya sewa untuk tahun ketujuh sebesar Rp 1.100.000.000.
- Perusahaan dan Entitas Anak memiliki perjanjian sewa bangunan kantor yang beralamat di Jl. Bek Murad No. 62, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan dengan Verosito Gunawan (pemegang saham Perusahaan) dengan jangka waktu sewa selama 1 tahun. Pada bulan Februari 2017, perjanjian sewa tersebut tidak diperpanjang lagi.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi	Hubungan	Jenis transaksi
Verosito Gunawan	Pemegang saham Perusahaan	Transaksi keuangan
Vanda Gunawan	Pemegang saham Perusahaan	Transaksi keuangan
Ganesh Subash	Pemegang saham Perusahaan	Transaksi keuangan
Roby Santosa Darmosuwito	Pihak berelasi lainnya	Transaksi keuangan
Wenny	Pihak berelasi lainnya	Transaksi keuangan
Leny Inggawati	Pihak berelasi lainnya	Transaksi keuangan
Sugiarto Romeli	Pihak berelasi lainnya	Transaksi keuangan
Linda Suterisna	Pihak berelasi lainnya	Transaksi keuangan
PT Sumber Selaras Abadi	Pihak berelasi lainnya	Transaksi usaha dan keuangan

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota komisaris dan direksi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
(dalam milyar Rupiah)		
Imbalan kerja jangka pendek	<u>6</u>	<u>4</u>

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama tahun pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. Perjanjian kerjasama

Perusahaan

- Pada tanggal 31 Juli 2018, Perusahaan menandatangani Product License Agreement dengan Warner Bros Consumer Products Inc. untuk menggunakan antara lain karakter, nama karakter, logo dan elemen lainnya yang didesain dan dimiliki oleh Warner Bros Consumer Products Inc. pada produk Perusahaan. Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal 1 Juni 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib membayarkan kepada Warner Bros Consumer Products Inc. sebesar US\$ 32.000 sebagai biaya awal. Selanjutnya, berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan wajib membayar royalti kepada Warner Bros Consumer Products Inc. sebesar 7% dari penjualan atas produk Perusahaan yang menggunakan karakter, nama karakter, logo dan elemen lainnya yang didesain dan dimiliki oleh Warner Bros Consumer Products Inc.
- Berdasarkan "*Product License Agreement*" tanggal 14 Juli 2017, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan Federation Internationale de Football Association ("FIFA") sehubungan dengan lisensi atas merek dagang FIFA, untuk mendistribusikan, memasarkan dan menjual produk-produk dengan merek dagang FIFA, melalui toko ritel milik Perusahaan dan dalam batas wilayah Republik Indonesia. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Perusahaan telah membayar royalti sebesar US\$ 50.000 sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian tersebut (Catatan 11).
- Berdasarkan perjanjian tanggal 8 Juni 2016, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Adidas Indonesia untuk mendistribusikan, memasarkan dan menjual produk-produk dengan merek dagang Adidas, melalui toko ritel milik Perusahaan. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu selama 3 (tiga) tahun dan efektif diperpanjang secara otomatis apabila tidak ada perjanjian pengakhiran kerjasama.

Entitas Anak

PT Mega Putra Garment (MPG)

MPG mengadakan perjanjian kerjasama dalam memberi dan menerima pekerjaan jasa *cutting, making, trimming* (CMT) dengan Setia Waty Edy, PT Beryl Abdiel Bersaudara, PT Gaya Hidup Masa Kini, PT Ratio Karunia Mulya Garment, PT Raindo Putra Lestari, PT Tupai Adyamas Indonesia, PT Kharisma Adhi Mulia. Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak tersebut akan melakukan pekerjaan CMT sesuai dengan permintaan MPG sesuai syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

PT Mitrelindo Global (MG)

Berdasarkan "*Master Store Agreement*", tanggal 1 April 2014, MG mengadakan kerjasama dengan PT Nike Indonesia untuk mendistribusikan, memasarkan dan menjual produk-produk dengan merek dagang Nike, melalui toko ritel milik MG. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu selama 5 (lima) tahun dan efektif diperpanjang secara otomatis apabila tidak ada perjanjian pengakhiran kerjasama.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian sewa

Perusahaan

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa toko dengan pihak ketiga, untuk periode 3 bulan sampai dengan 60 bulan. Sewa tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2023. Perjanjian-perjanjian tersebut dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa dengan kesepakatan oleh kedua belah pihak, dengan rincian sebagai berikut:

Nama Pemberi Sewa	Lokasi	Jangka Waktu	Masa Sewa
PT AMSL Indonesia	AEON Mall BSD City, Unit 2-63	60 Bulan	30 Mei 2015 sampai dengan 29 Mei 2020
PT AEON Mall Indonesia	AEON Mall Jakarta Garden City, Unit 2 - 46	60 Bulan	30 September 2017 sampai dengan 29 September 2022
PT Megah Semesta Abadi	Bandung Indah Plaza Lt 1 No 62B	60 Bulan	2 Juli 2017 sampai dengan 1 Juli 2022
PT Jaya Real Property, Tbk	Bintaro Jaya Xchange Mall UG 318A	60 Bulan	29 September 2016 sampai dengan 28 September 2021
PT Puri Wahid Pratama	Cibinong City Mall GF.C7a, C7b, & C.8a	36 Bulan	1 Maret 2017 sampai dengan 29 Februari 2020
PT Karya Abadi Samarga	Cihampelas Walk Ground Floor Mall, G-18, 20	36 Bulan	19 April 2017 sampai dengan 18 April 2020
PT Win win Realty Centre	Ciputra World Surabaya Lantai 2 Unit 65	60 Bulan	1 Desember 2016 sampai dengan 30 November 2021
PT Govindo Utama	Duta Mall Banjarmasin Lantai 3 Unit D.5	60 Bulan	12 Desember 2016 sampai dengan 11 Desember 2021
PT Wadhe Putera Nusantara	Eka Lokasari	36 Bulan	1 Desember 2017 sampai dengan 30 November 2020
PT Brilliant Sakti Persada	Festival City Link Bandung	36 Bulan	30 November 2016 sampai dengan 30 November 2019
PT Wahana Citra Gemilang	Gajah Mada Plaza GF-11A	60 Bulan	30 April 2016 sampai dengan 30 April 2021
PT Multipratama Indahraya	Grage Mall Cirebon, Jalan Tentara Pelajar No. 1	60 Bulan	26 November 2015 sampai dengan 25 November 2020
PT Delta Merlin Dunia Properti	Hartono Mall, Jalan Raya Ringroad Utara	60 Bulan	29 Januari 2016 sampai dengan 29 Januari 2021
Christine A.	ITC Kuningan LT.2 Blok B11 No. 1 dan 2	12 Bulan	2 Mei 2018 sampai dengan 1 Mei 2019
Kartono	ITC Kuningan LT.Semi Dasar, Blok C5 No. 9	24 Bulan	1 Mei 2017 sampai dengan 30 April 2019
B.T. Khun	ITC Permata Hijau Lt. Dasar Blok A8 No.7 dan 6	24 Bulan	11 September 2017 sampai dengan 10 September 2019
Herman S.	JAMTOS Jl. Kapten A. Bakaruddin No.88, Jambi	60 Bulan	22 September 2017 sampai dengan 21 September 2022
PT Graha Buana Prima	Kerawang Central Lantai Dasar B-10	60 Bulan	1 April 2017 sampai dengan 31 Maret 2022
PT Eka Jaya Agung	Level 21 Unit GF 15,16,17	60 Bulan	1 November 2016 sampai dengan 30 November 2021
PT Supermal Karawaci	Lippo Karawaci, Tangerang Unit LG#67	60 Bulan	7 Juni 2018 sampai dengan 6 Juni 2023
PT Adijaya Pratama Mandiri	Lippo Mall Puri	60 Bulan	26 Mei 2015 sampai dengan 26 Mei 2020
PT Nusa Bahana Niaga	Lippo Plaza Kupang	60 Bulan	23 April 2015 sampai dengan 22 April 2020

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian sewa (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Nama Pemberi Sewa	Lokasi	Jangka Waktu	Masa Sewa
PT Tiga Dua Delapan	Living World Pekanbaru	60 Bulan	29 Mei 2016 sampai dengan 29 Mei 2021
PT Lotte Shopping Avenue	Lotte Shopping Avenue Lt.2 Unit 05 Indonesia	60 Bulan	20 Desember 2016 sampai dengan 19 Desember 2021
PT Sriwijaya Propindo Utama	LT.GF 49	60 Bulan	9 Desember 2016 sampai dengan 8 Desember 2021
PT Alam Sutera Realty Tbk	Mal Alam Sutera, Unit 01-43 Lantai 1	12 Bulan	1 Agustus 2017 sampai dengan 31 Juli 2018
PT Alam Sutera Realty Tbk	Mal Alam Sutera, Unit 01-43 Lantai 1	6 Bulan	1 Agustus 2018 sampai dengan 31 Januari 2019
PT Alam Sutera Realty Tbk	Mal Alam Sutera, Unit 01-43 Lantai 1	6 Bulan	1 Februari 2019 sampai dengan 31 Juli 2019
PT Swadaya Panduartha	Mal Artha Gading, Lantai GF/Blok A.1/ No.017 - 018	36 Bulan	1 Desember 2017 sampai dengan 30 November 2020
PT Kawan Lama Sejahtera	Mal Living World Alam Sutera L.1-09	36 Bulan	11 Januari 2017 sampai dengan 12 Januari 2020
PT Mustika Taman Olympic	Mal Olympic Garden GF 56B, 57, Malang	36 Bulan	7 Juli 2018 sampai dengan 6 Juli 2021
PT Margamas Indah Development	Mal Panakukang Unit A2-02, Makassar	36 Bulan	9 Oktober 2018 sampai dengan 8 Oktober 2021
PT Margamas Indah Development	Mal Panakukang Unit A2-18, Makassar	36 Bulan	9 Oktober 2018 sampai dengan 8 Oktober 2021
PT Kalla Inti Karsa	Mal Ratu Indah, Makassar	36 Bulan	31 Desember 2018 sampai dengan 30 Desember 2019
PT Inti Utama Dharma	Mall Cipinang Indah GF-17, Jakarta	60 Bulan	27 Juli 2014 sampai dengan 21 Agustus 2019
PT Ciputra Sentra	Mall Ciputra Lantai II No. 23, Jakarta	36 Bulan	25 Desember 2018 sampai dengan 24 Desember 2021
PT Ciputra Sentra	Mall Ciputra Lantai II No. 54, Jakarta	24 Bulan	15 November 2017 sampai dengan 14 November 2019
PT Pancaseraya Permai	Mall Ciputra Seraya Lantai 2 Unit 06, Pekanbaru	60 Bulan	24 Maret 2015 sampai dengan 23 Maret 2020
PT Puri Dibya Property	Margo City FL1 - 32B, Depok	36 Bulan	14 November 2018 sampai dengan 10 Desember 2021
PT Federal Investindo	Mega Mall Batam Centre GF No.266, 267, 269, Batam	60 Bulan	1 Oktober 2015 sampai dengan 30 September 2020
PT Federal Investindo	Mega Mall Batam Centre UG No.123-125, Batam	60 Bulan	15 Maret 2015 sampai dengan 14 Maret 2020
PT Megasurya Nusalestari	Mega Mall Manado GF #31, Manado	60 Bulan	15 Mei 2014 sampai dengan 14 Mei 2019
PT Kembang Griya Cahaya	Metropolitan Mall Cileungsi Lt. Ground No.14, Bogor	60 Bulan	4 Mei 2016 sampai dengan 4 Mei 2021
PT Teguh Metta Internusa	Nagoya Hill, Batam	24 Bulan	20 Januari 2019 sampai dengan 19 Januari 2021
PT Pakuwon Permai	Pakuwon Mal, Surabaya	60 Bulan	1 Februari 2017 sampai dengan 11 Maret 2022

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian sewa (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Nama Pemberi Sewa	Lokasi	Jangka Waktu	Masa Sewa
PT Griya Inti Sejahtera Insani	Palembang Icon Lantai 1 unit no.L1-55, Palembang	60 Bulan	31 Januari 2019 sampai dengan 30 Januari 2024
PT Jaya Integritas	Palembang Square Lantai 1 unit no.A3, Palembang	60 Bulan	16 Januari 2019 sampai dengan 15 Januari 2024
PT Praba Kumala Sajati	Park Tuban, Bali	60 Bulan	23 Agustus 2015 sampai dengan 22 Agustus 2020
PT Panca Permata Pejaten	Pejaten Village Lantai 1 unit No.7 dan 8, Jakarta	36 Bulan	15 Oktober 2018 sampai dengan 14 Oktober 2021
PT Jaya Real Property, Tbk	Plaza Bintaro Jaya Lt 1 Blok E.80, Banten	36 Bulan	8 November 2017 sampai dengan 8 November 2020
PT Pakuwon Sentosa Abadi	Plaza Blok M, Unit 3.10, Jakarta	36 Bulan	15 Maret 2019 sampai dengan 14 Maret 2022
PT Pilar Utama Sukses	Plaza Medan Fair Lantai 1 AE, Medan	60 Bulan	15 Oktober 2017 sampai dengan 14 Oktober 2022
PT Anugrah Prima	Plaza Medan Fair Lantai 2 #35, 36, Medan	60 Bulan	1 Oktober 2017 sampai dengan 30 September 2022
Harry S.	Plaza Medan Fair Lantai 3 No.21 Type C1, Medan	36 Bulan	7 Juni 2017 sampai dengan 6 Juni 2020
PT Primatama Nusa Indah	Plaza Semanggi Lantai 1 L1-025, Jakarta	12 Bulan	3 Februari 2017 sampai dengan 2 Februari 2018
PT Primatama Nusa Indah	Plaza Semanggi Lantai 1 L1-025, Jakarta	3 Bulan	3 Februari 2018 sampai dengan 2 Mei 2018
PT Primatama Nusa Indah	Plaza Semanggi Lantai 1 L1-025, Jakarta	3 Bulan	3 Mei 2018 sampai dengan 2 Agustus 2018
PT Primatama Nusa Indah	Plaza Semanggi Lantai 1 L1-025, Jakarta	6 Bulan	3 Agustus 2018 sampai dengan 2 Februari 2019
PT Primatama Nusa Indah	Plaza Semanggi Lantai 1 L1-025, Jakarta	6 Bulan	3 Februari 2019 sampai dengan 2 Agustus 2019
PT Bayu Beringin Lestari	Plaza Surabaya Lantai 3 No 11B, Surabaya	36 Bulan	1 April 2017 sampai dengan 31 Maret 2020
PT Duta Wisata Loka	Pluit Village G-21, Jakarta	36 Bulan	26 Mei 2017 sampai dengan 25 Mei 2020
PT Bintang Bangun Mandiri	PVJ Glamour Level unit no.C-08A, Bandung	36 Bulan	15 November 2016 sampai dengan 13 November 2019
PT Diyatama Metro Sejati	Q Mall Banjar Baru	60 Bulan	8 Desember 2016 sampai dengan 6 Desember 2021
PT Bukit Muria Estate	Resinda Park Mall Karawang	60 Bulan	24 Maret 2017 sampai dengan 24 Maret 2022
PT Citraciti Pacific	Ska Mall Pekanbaru 1F No 114-115	60 Bulan	18 Desember 2014 dengan 18 Desember 2019
PT Makmur Orient Jaya	Summarecon Mall Bekasi Unit 2F-109	36 Bulan	13 Oktober 2017 sampai dengan 17 Oktober 2020
Giolina S.	Sun Plaza Medan Unit. LT.1-C-02	36 Bulan	1 September 2017 sampai dengan 1 September 2020
PT Supra Uniland Utama	Thamrin Plaza Medan Lantai 2 No 36	36 Bulan	15 Maret 2017 sampai dengan 14 Maret 2020
PT Trans Kalla Makassar	Trans Kalla Makassar FF I-22 & I-20	60 Bulan	27 Juni 2014 sampai dengan 6 Juni 2019
PT Pakuwon Jati	Tunjungan Plaza Surabaya Unit 41-42	60 Bulan	20 Juli 2016 sampai dengan 19 Juli 2021

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian sewa (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

<u>Nama Pemberi Sewa</u>	<u>Lokasi</u>	<u>Jangka Waktu</u>	<u>Masa Sewa</u>
PT Pakuwon Jati	Tunjungan Plaza Surabaya Unit 45-48	60 Bulan	18 September 2016 sampai dengan 18 September 2021
PT Pakuwon Jati	Tunjungan Plaza Surabaya Unit 80-81	60 Bulan	19 Februari 2016 sampai dengan 18 Februari 2021
PT Pakuwon Jati	Tunjungan Plaza Surabaya Unit 82-83	39 Bulan	20 November 2017 sampai dengan 16 Februari 2021

Entitas Anak

PT Mitrelindo Global (MG)

MG mengadakan beberapa perjanjian sewa toko untuk periode 36 bulan sampai dengan 60 bulan. Sewa tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Perjanjian-perjanjian tersebut dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa dengan kesepakatan oleh kedua belah pihak, dengan rincian sebagai berikut:

<u>Nama Pemberi Sewa</u>	<u>Lokasi</u>	<u>Jangka Waktu</u>	<u>Masa Sewa</u>
PT Garuda Mitra Sejati	Jogja City Mall Unit UG-49	60 Bulan	1 Juli 2014 sampai dengan 30 Juni 2019
PT Inti Utama Dharma Real Estate	Cipinang Indah Mall Unit GF 16&17	60 Bulan	16 September 2014 sampai dengan 15 September 2019
PT Federal Investindo	Mega Mall Batam Unit G.126, 263	60 Bulan	15 Maret 2015 sampai dengan 14 Maret 2020
PT Bintang Bangun Mandiri	Paris Van Java Mall Unit GL B-16	36 Bulan	27 Mei 2017 sampai dengan 26 Mei 2020
PT Petarung Tangguh Persada	Mal Bali Galeria Unit 1C#73-75	36 Bulan	12 November 2018 sampai dengan 11 November 2021

Beban sewa Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing adalah sebesar Rp 33.876.680.282 dan Rp 31.397.053.343, yang disajikan dalam Beban Penjualan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

34. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Laba tahun berjalan sebelum efek penyesuaian laba (rugi) proforma <i>merging entity</i> yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	40.761.647.326	28.279.825.413
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar *)	323.176.438	2.400.000
Laba per saham	126	11.783

*) Setelah penyesuaian secara retroaktif atas perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 10.000 per saham menjadi Rp 100 per saham (lihat Catatan 21).

35. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan mengalokasikan sumber daya.

Segmen Usaha

2018	Pakaian	Aksesoris	Jumlah
Penjualan bersih	420.287.055.261	36.213.837.784	456.500.893.045
Beban pokok penjualan	(190.649.376.649)	(25.180.218.490)	(215.829.595.139)
Hasil segmen (laba bruto)	229.637.678.612	11.033.619.294	240.671.297.906
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan			(125.965.796.626)
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan			(43.343.706.382)
Beban keuangan			(18.471.129.022)
Pendapatan bunga			359.099.060
Lain-lain - bersih			934.845.131
Laba sebelum beban pajak penghasilan			54.184.610.067
Beban pajak penghasilan			(13.512.894.179)
Laba tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba proforma <i>merging entity</i>			40.671.715.888
Laba proforma <i>merging entity</i>			(7.773.458)
Laba tahun berjalan sebelum efek penyesuaian rugi proforma <i>merging entity</i>			40.663.942.430
Laba komprehensif lain - setelah pajak			364.003.876
Laba komprehensif lain tahun berjalan			41.027.946.306

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

2018	Pakaian	Aksesoris	Jumlah
Aset Segmen			
Persediaan - bersih	184.868.506.652	6.998.820.227	191.867.326.879
Aset tidak dapat dialokasikan			206.570.657.583
Jumlah Aset			398.437.984.462
Liabilitas tidak dapat dialokasikan			186.171.710.857
Jumlah Liabilitas			186.171.710.857
Penambahan aset tetap			20.681.507.129
Penyusutan			16.232.318.088
2017	Pakaian	Aksesoris	Jumlah
Penjualan bersih	358.974.184.061	38.702.285.480	397.676.469.541
Beban pokok penjualan	(165.617.538.275)	(28.833.430.278)	(194.450.968.553)
Hasil segmen (laba bruto)	193.356.645.786	9.868.855.202	203.225.500.988
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan			(113.622.907.888)
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan			(38.090.940.731)
Beban keuangan			(12.731.987.186)
Pendapatan bunga			227.289.779
Lain-lain - bersih			641.250.440
Laba sebelum beban pajak penghasilan			39.648.205.402
Beban pajak penghasilan			(10.017.219.123)
Laba tahun berjalan setelah efek penyesuaian rugi proforma merging entity			29.630.986.279
Rugi proforma <i>merging entity</i>			975.712.168
Laba tahun berjalan sebelum efek penyesuaian rugi proforma merging entity			30.606.698.447
Rugi komprehensif lain - setelah pajak			(430.377.785)
Laba komprehensif lain tahun berjalan			30.176.320.662
Aset Segmen			
Persediaan - bersih	128.146.077.869	24.822.101.549	152.968.179.418
Aset tidak dapat dialokasikan			164.170.707.918
Jumlah Aset			317.138.887.336
Liabilitas tidak dapat dialokasikan			173.062.911.571
Jumlah Liabilitas			173.062.911.571
Penambahan aset tetap			32.889.196.367
Penyusutan			13.456.573.545

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

2016	Pakaian	Aksesoris	Jumlah
Aset Segmen			
Persediaan - bersih	135.555.452.133	19.662.265.202	155.217.717.335
Aset tidak dapat dialokasikan			132.801.460.190
Jumlah Aset			288.019.177.525
Liabilitas tidak dapat dialokasikan			173.003.810.254
Jumlah Liabilitas			173.003.810.254

Segmen Geografis

Informasi segmen operasi menurut daerah geografis kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Pulau Jawa	277.492.540.465	251.413.092.753
Luar Pulau Jawa	179.008.352.580	146.263.376.788
Jumlah	456.500.893.045	397.676.469.541

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko pasar (termasuk risiko tingkat bunga) dan risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko Pasar

- Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Perusahaan dan Entitas Anak terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak (lihat Catatan 14).

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan dengan sesuai kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

- Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

	2018		
	Kurang dari 1 tahun	Lebih dari satu tahun	Nilai tercatat
Suku bunga mengambang			
Kas di bank	30.321.115.173	-	30.321.115.173
Deposito berjangka	2.920.602.795	-	2.920.602.795
Utang bank jangka pendek	(51.701.716.754)	-	(51.701.716.754)
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	(5.135.799.240)	-	(5.135.799.240)
Utang pembelian aset tetap	(668.197.982)	-	(668.197.982)
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	-	(3.655.775.452)	(3.655.775.452)
Utang pembelian aset tetap	-	(623.856.044)	(623.856.044)
Bersih	(24.263.996.008)	(4.279.631.496)	(28.543.627.504)
2017			
	Kurang dari 1 tahun	Lebih dari satu tahun	Nilai tercatat
Suku bunga mengambang			
Kas di bank	2.128.455.755	-	2.128.455.755
Deposito berjangka	2.780.698.191	-	2.780.698.191
Utang bank jangka pendek	(59.407.373.860)	-	(59.407.373.860)
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	(5.195.808.767)	-	(5.195.808.767)
Utang pembelian aset tetap	(386.721.109)	-	(386.721.109)
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	-	(8.804.214.163)	(8.804.214.163)
Utang pembelian aset tetap	-	(487.668.505)	(487.668.505)
Bersih	(60.080.749.790)	(9.291.882.668)	(69.372.632.458)

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dimasukkan di tabel di atas adalah yang tidak dikenakan bunga atau tidak signifikan sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko Kredit

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional.

Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2018	
	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan bank	31.435.167.969	31.435.167.969
Deposito berjangka	2.920.602.795	2.920.602.795
Piutang usaha	33.871.308.085	33.871.308.085
Piutang lain-lain	404.314.744	404.314.744
Jumlah aset keuangan lancar	<u>68.631.393.593</u>	<u>68.631.393.593</u>
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	11.450.832.872	11.450.832.872
Jumlah Aset Keuangan	<u>80.082.226.465</u>	<u>80.082.226.465</u>
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	51.701.716.754	51.701.716.754
Utang usaha	52.512.871.063	52.512.871.063
Utang lain-lain	19.026.214.814	19.026.214.814
Biaya masih harus dibayar	8.629.963.737	8.629.963.737
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	5.135.799.240	5.135.799.240
Utang pembelian aset tetap	668.197.982	668.197.982
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	<u>137.674.763.590</u>	<u>137.674.763.590</u>

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

	2018	
	Nilai tercatat	Nilai wajar
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	3.655.775.452	3.655.775.452
Utang pembelian aset tetap	623.856.044	623.856.044
Utang pihak berelasi	32.387.461.656	32.387.461.656
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	36.667.093.152	36.667.093.152
Jumlah Liabilitas Keuangan	174.341.856.742	174.341.856.742
	2017	
	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan bank	4.767.161.667	4.767.161.667
Deposito berjangka	2.780.698.191	2.780.698.191
Piutang usaha	31.169.387.520	31.169.387.520
Piutang lain-lain	734.826.857	734.826.857
Jumlah aset keuangan lancar	39.452.074.235	39.452.074.235
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	10.291.875.756	10.291.875.756
Jumlah Aset Keuangan	49.743.949.991	49.743.949.991
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	59.407.373.860	59.407.373.860
Utang usaha	41.672.402.381	41.672.402.381
Utang lain-lain	9.492.161.456	9.492.161.456
Biaya masih harus dibayar	8.045.060.728	8.045.060.728
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	5.195.808.767	5.195.808.767
Utang pembelian aset tetap	386.721.109	386.721.109
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	124.199.528.301	124.199.528.301
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	8.804.214.163	8.804.214.163
Utang pembelian aset tetap	487.668.505	487.668.505
Utang pihak berelasi	31.424.119.311	31.424.119.311
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	40.716.001.979	40.716.001.979
Jumlah Liabilitas Keuangan	164.915.530.280	164.915.530.280

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

	2016	
	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan bank	6.729.681.920	6.729.681.920
Deposito berjangka	2.633.316.000	2.633.316.000
Piutang usaha	23.434.302.126	23.434.302.126
Piutang lain-lain	221.187.300	221.187.300
Jumlah aset keuangan lancar	<u>33.018.487.346</u>	<u>33.018.487.346</u>
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	9.853.193.944	9.853.193.944
Jumlah Aset Keuangan	<u>42.871.681.290</u>	<u>42.871.681.290</u>
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	28.431.756.309	28.431.756.309
Utang usaha	59.235.592.576	59.235.592.576
Utang lain-lain	337.288.238	337.288.238
Biaya masih harus dibayar	19.454.341.022	19.454.341.022
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	3.914.749.157	3.914.749.157
Utang pembelian aset tetap	60.743.973	60.743.973
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	<u>111.434.471.275</u>	<u>111.434.471.275</u>
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	9.600.615.875	9.600.615.875
Utang pihak berelasi	37.074.791.840	37.074.791.840
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	<u>46.675.407.715</u>	<u>46.675.407.715</u>
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>158.109.878.990</u>	<u>158.109.878.990</u>

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan pendapatan yang dipaksakan atau likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Nilai tercatat dari kas dan bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain, utang bank, utang sewa pembiayaan dan utang pembelian aset tetap jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Jumlah tercatat dari utang bank dan utang pembelian aset tetap jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dengan suku bunga mengambang, mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Utang pihak berelasi dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan dampaknya dianggap tidak material.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar aset keuangan jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal (uang jaminan) adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- PT Mega Putra Garment (MPG) - Entitas Anak

Pada tanggal 23 Januari 2019, MPG bersama pemegang saham lain mendirikan PT Maxindo Global Internusa (MGI). Jumlah setoran modal MPG pada MGI adalah sebesar Rp 5.830.000.000 atau setara dengan 53% kepemilikan MPG atas MGI. Sesuai Anggaran Dasar MGI, ruang lingkup kegiatan MGI terutama adalah bergerak dalam bidang industri pakaian jadi. MGI berdomisili di Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 017/DIR-MP/II/19 tanggal 11 Februari 2019 ke Bursa Efek Indonesia dan No. 108/DIR-MP/11/19 tanggal 11 Februari 2019 ke OJK.

- PT Mitra Perintis Merdeka (MPM) - Entitas Anak MPG

Pada tanggal 12 Februari 2019, MPM menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Nationalnobu Tbk (Bank Nobu), MPM memperoleh fasilitas kredit dari Bank Nobu berupa Pinjaman Tetap *on Demand*, untuk modal kerja pembiayaan piutang usaha debitur ke PT Matahari Departement Store Tbk, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 1.500.000.000 selama 12 (dua belas) bulan dengan tingkat bunga sebesar 12,50% per tahun.

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM EFEKTIF BERLAKU

Berikut adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".
- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM EFEKTIF BERLAKU (lanjutan)

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 71 (Amandemen 2017), "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73, "Sewa".

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

39. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi keuangan tersendiri entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dipertanggungjawabkan dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan pada halaman i sampai dengan v.

PT MEGA PERINTIS (ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
31 DESEMBER 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	2018	2017
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan bank	31.007.121.955	3.788.140.875
Deposito berjangka	2.920.602.795	2.780.698.191
Piutang usaha		
Pihak ketiga	27.769.040.369	25.922.634.000
Pihak berelasi	2.551.563.148	-
Piutang lain-lain	279.618.796	1.498.379.259
Persediaan	123.340.572.357	111.253.710.561
Pajak dibayar di muka	1.728.147.000	1.728.147.000
Uang muka	2.129.732.660	-
Biaya dibayar di muka yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	29.764.683.421	24.509.997.477
Jumlah Aset Lancar	<u>221.491.082.501</u>	<u>171.481.707.363</u>
ASET TIDAK LANCAR		
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9.534.879.587	11.170.566.396
Investasi saham	15.749.000.000	6.750.000.000
Aset pajak tangguhan	1.652.683.966	1.017.193.389
Uang muka pembelian aset tetap	1.688.065.619	-
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 45.458.194.162 pada tahun 2018 dan Rp 33.275.411.075 pada tahun 2017	38.835.088.141	39.310.906.764
Aset tidak lancar lainnya	10.416.115.899	9.482.158.790
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>77.875.833.212</u>	<u>67.730.825.339</u>
JUMLAH ASET	<u>299.366.915.713</u>	<u>239.212.532.702</u>

PT MEGA PERINTIS (ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI (lanjutan)
31 DESEMBER 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	2018	2017
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang bank jangka pendek	17.920.358.719	26.500.000.000
Utang usaha		
Pihak berelasi	58.163.594.601	53.604.066.345
Pihak ketiga	2.178.533.363	5.600.673.005
Utang lain-lain	369.380.995	244.391.938
Utang pajak	5.536.401.218	3.324.289.909
Biaya masih harus dibayar	5.987.815.320	3.413.848.167
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	3.421.915.370	3.684.139.985
Utang pembelian aset tetap	437.888.297	248.199.500
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>94.015.887.883</u>	<u>96.619.608.849</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	-	3.424.610.417
Utang pembelian aset tetap	358.267.969	441.822.253
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	3.391.320.837	2.913.499.516
Utang pihak berelasi	25.414.061.026	25.409.473.684
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>29.163.649.832</u>	<u>32.189.405.870</u>
Jumlah Liabilitas	<u>123.179.537.715</u>	<u>128.809.014.719</u>
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal		
Rp 100 per saham pada tahun 2018 dan Rp 10.000 per saham pada tahun 2017		
Modal dasar - 2.400.000.000 saham pada tahun 2018 dan 50.000 saham pada tahun 2017		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 797.000.000 saham pada tahun 2018 dan 24.000 saham pada tahun 2017	79.700.000.000	240.000.000
Tambahan modal disetor	36.844.689.186	-
Saldo laba	59.642.688.812	110.163.517.983
Jumlah Ekuitas	<u>176.187.377.998</u>	<u>110.403.517.983</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>299.366.915.713</u>	<u>239.212.532.702</u>

PT MEGA PERINTIS (ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	2018	2017
PENJUALAN BERSIH	394.324.433.021	347.124.885.842
BEBAN POKOK PENJUALAN	(202.974.336.889)	(188.604.558.303)
LABA BRUTO	191.350.096.132	158.520.327.539
Beban penjualan	(116.604.872.300)	(106.235.775.808)
Beban umum dan administrasi	(31.060.645.900)	(27.058.532.148)
Pendapatan bunga	327.117.751	204.039.210
Beban keuangan	(6.883.344.652)	(7.615.970.081)
Lain-lain - bersih	1.976.583.719	9.201.593.617
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	39.104.934.750	27.015.682.329
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		
Pajak kini	(10.522.032.000)	(7.035.469.500)
Pajak tangguhan	738.462.732	186.125.083
Beban Pajak Penghasilan	(9.783.569.268)	(6.849.344.417)
LABA TAHUN BERJALAN	29.321.365.482	20.166.337.912
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
Laba (rugi) aktuarial atas program imbalan pasti	411.888.609	(412.292.431)
Pajak penghasilan atas laba (rugi) aktuarial atas program imbalan pasti	(102.972.152)	103.073.107
Laba (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak	308.916.457	(309.219.324)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	29.630.281.939	19.857.118.588

PT MEGA PERINTIS (ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
Saldo 31 Desember 2016	240.000.000	-	90.306.399.395	90.546.399.395
Laba tahun berjalan	-	-	20.166.337.912	20.166.337.912
Rugi komprehensif lain - setelah pajak	-	-	(309.219.324)	(309.219.324)
Saldo 31 Desember 2017	240.000.000	-	110.163.517.983	110.403.517.983
Setoran modal saham	59.760.000.000	-	-	59.760.000.000
Penambahan modal melalui penawaran umum	19.700.000.000	39.006.000.000	-	58.706.000.000
Biaya emisi saham	-	(2.161.310.814)	-	(2.161.310.814)
Dividen tunai	-	-	(80.151.111.110)	(80.151.111.110)
Laba tahun berjalan	-	-	29.321.365.482	29.321.365.482
Laba komprehensif lain - setelah pajak	-	-	308.916.457	308.916.457
Saldo 31 Desember 2018	79.700.000.000	36.844.689.186	59.642.688.812	176.187.377.998

PT MEGA PERINTIS (ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	2018	2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	389.926.463.504	344.635.475.929
Pembayaran kas kepada pemasok	(216.053.542.731)	(161.384.163.038)
Pembayaran kas kepada karyawan	(52.339.676.073)	(52.759.917.538)
Pembayaran beban usaha	(83.143.118.456)	(89.235.335.702)
Pembayaran beban keuangan	(6.772.778.529)	(7.615.970.081)
Penerimaan lain-lain	3.237.953.217	9.445.985.549
Pembayaran lain-lain	(954.406.249)	(3.214.378.965)
Pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai	(8.309.920.691)	(14.586.804.208)
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	327.117.754	204.039.213
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>25.918.091.746</u>	<u>25.488.931.159</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Uang muka pembelian aset tetap	(1.688.065.619)	-
Perolehan aset tetap	(12.131.764.061)	(20.164.164.049)
Penambahan investasi saham	(8.999.000.000)	-
Hasil penjualan aset tetap	255.000.000	155.898.335
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(22.563.829.680)</u>	<u>(20.008.265.714)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Deposito berjangka	(139.904.604)	(147.382.190)
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(344.840.487)	(299.897.082)
Penerimaan utang pembelian aset tetap	450.975.000	929.174.864
Penerimaan utang bank	137.186.835.032	149.565.136.852
Pembayaran utang bank	(149.453.311.345)	(148.326.989.918)
Pembayaran dividen tunai	(80.151.111.110)	-
Setoran modal saham	59.760.000.000	-
Perolehan dari penawaran umum perdana setelah dikurangi biaya emisi saham	56.544.689.186	-
Penambahan utang pihak berelasi	20.678.287.632	11.594.151.473
Pembayaran utang pihak berelasi	(20.666.900.290)	(20.259.469.629)
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>23.864.719.014</u>	<u>(6.945.275.630)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	27.218.981.080	(1.464.610.185)
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	3.788.140.875	5.252.751.060
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	31.007.121.955	3.788.140.875